

**AGENDA SETTING HARIAN SURABAYA POST
08 AGUSTUS 2009**

(Analisis Berita-Berita Yang Dimuat Harian Surabaya Post Berdasarkan Dimensi-Dimensi
Dalam Teori Agenda Setting)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial Islam (S. Sos. I)



Oleh :

Imam Budi Prayogo

B01304039

**PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

No. KLAS	No REG	: D-2010/KPI/005
D-2010	ASAL BUKU	:
005	TANGGAL	:
KPI		

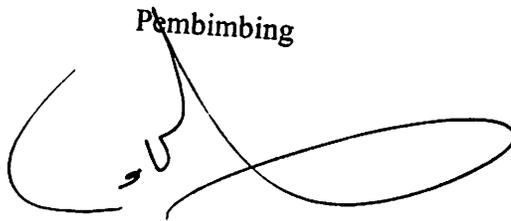
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JANUARI 2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Skripsi oleh Imam Budi Prayogo Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui
Untuk Diujikan**

Surabaya, 10 Januari 2010

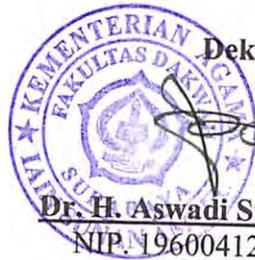
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a long, sweeping horizontal stroke on the right.

Drs. Sulhawi Rubba M.Fill.I
NIP. 195501161985031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Imam Budi Prayogo telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 09 Februari 2010
Mengesahkan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah



Dekan,

Dr. H. Aswadi Suhadak, M.Ag.

NIP. 196004121994031001

Ketua,

Drs. Sulhawi Rubba M.Fill.I

NIP. 195501161985031003

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S.Ag., M.Fil.I

NIP. 196512171997031002

Penguji I,

Drs. H. A. Sunarto, M.El

NIP. 19591226191031001

Penguji II,

Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993033001

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	51
2.2 Gender	62
2.3 Usia Pelanggan	62
2.4 Jenis Pekerjaan	63
2.5 Pegawai Swasta	63
2.6 Gaya Hidup	63

kabar. Namun yang terpenting dari sebuah surat kabar adalah materi atau isi yaitu pemberitaan yang dimuat dalam sebuah surat kabar. Dalam perspektif jurnalistik, setiap informasi yang disajikan kepada khalayak harus mengandung unsur kebenaran dan sesuai dengan fakta yang ada (faktual), actual, jelas dan juga akurat.

Dalam konteks jurnalistik, dikenal ada tiga produk jurnalistik yang juga terdapat dalam isi surat kabar. Produk jurnalistik tersebut adalah *news* (berita), *views* (pandangan, komentar, ulasan), dan *advertisement* (iklan/perkenalan yang bersifat propaganda).

News (berita), memiliki beberapa jenisnya yang dikenal dengan istilah *straight news* (berita langsung), *feature news* (berita khas), *investigative news* (berita investigasi), dan lain-lain. Sedangkan dalam *views* (ulasan) kita mengenal adanya editorial/tajuk rencana, karikatur, karangan khusus, kolom, resensi, dan lain-lain.

Berita merupakan laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Dengan adanya pemberitaan, masyarakat kemudian akan mengetahui segala informasi yang sedang terjadi di seluruh aspek kehidupannya. Hal inilah yang mengharuskan berita-berita yang disajikan tiap-tiap institusi media harus berdasarkan fakta yang terjadi dan harus disampaikan secara objektif tanpa melibatkan pendapat pribadi penulis berita.

Berita merupakan isi utama dalam sebuah media (surat kabar). Isi berita yang baik dan berkualitas akan berdampak baik pula bagi surat kabar yang

BAB II: KERANGKA TEORITIK.

Pada bab ini peneliti membahas kajian pustaka (berisi tentang konsep komunikasi massa; eksplanasi media massa, jurnalistik dan media massa; pers sebagai lembaga sosial; empat teori pers), kajian teoritik (peneliti mengulas tentang teori agenda setting yang terdiri konsep agenda setting, dan dimensi agenda setting; korelasi agenda setting dengan strategi media massa).

BAB III: METODE PENELITIAN.

Pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, dan tahapan penelitian.

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.

Setting Penelitian, Penyajian data, Analisis data, Pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Simpulan, Saran.

akan pernah terwujud. Hal ini tampak dari fungsi pendidikan yang harus dibebankan pada pers sebagai medium yang mencapai sebanyak mungkin orang.

Fungsi pers lainnya adalah sebagai fungsi **menghibur**. Hiburan-hiburan menghibur yang ditampilkan dalam media massa sebenarnya dihadirkan untuk mengimbangi berita-berita yang bersifat berat, tujuannya ialah untuk melepaskan ketegangan pembaca dalam mencerna berita-berita berat tersebut. Hiburan tersebut bisa berbentuk cerita bersambung, teka-teki silang, karikatur atau bisa juga berisi nasihat-nasihat.

Fungsi lain yang harus dilakukan oleh pers adalah **fungsi mempengaruhi**. Fungsi mempengaruhi dalam pers mempunyai aspek yang amat luas. Salah satunya adalah sebagai anjing penjaga (*watchdog*). Fungsi *watchdog* mungkin sering disalah artikan. Yang terjadi selama ini, seakan-akan pers berada dalam posisi saling berhadapan atau berkonfrontasi dengan pemerintah.

Sebagai *watchdog*, pers memang berfungsi untuk mengawasi pemerintah, lembaga legislatif, serta yudikatif. Maksudnya adalah agar segala kebijakan dan aktifitas yang dilakukan lembaga-lembaga tersebut tidak menyimpang dari ketentuan hukum yang berlaku. Pers akan memberikan peringatan bila terjadi penyimpangan.

Banyak isu yang berkembang di masyarakat. Dalam kondisi seperti ini pers harus bisa memilih isu mana yang akan ditampilkan dan isu mana yang akan diabaikan. Keputusan pers dalam pemilihan isu ini dapat

mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai isu apa yang dianggap paling penting, namun di dalam sebuah masyarakat yang demokratis. Pers tidak dapat memanipulasi atau mengabaikan isu semau mereka sendiri, hal ini dikarenakan persaingan di antara sesama media. Selain itu masyarakat juga mempunyai kebebasan untuk menetapkan agenda yang berbeda. Ketidaktepatan sebuah media dalam penentuan agenda akan menyebabkan media yang bersangkutan kehilangan kredibilitas dan ditinggalkan masyarakat.

4. Empat Teori Pers.

Pers selalu mengambil bentuk dan warna struktur-struktur sosial politik di dalam mana ia beroperasi. Terutama, pers mencerminkan sistem pengawasan sosial dengan mana hubungan antara individu dan lembaga diatur. Individu selayaknya melihat pada sistem-sistem masyarakat dimana pers situ berfungsi. Untuk melihat sistem-sistem sosial dalam kaitan yang sesungguhnya dengan pers, individu harus melihat keyakinan dan asumsi dasar yang dimiliki masyarakat itu; hakikat manusia, hakikat masyarakat dan Negara, hubungan antar manusia dengan Negara, hakikat pengetahuan dan kebenaran. Jadi pada akhirnya perbedaan pada system pers adalah perbedaan filsafat.

Menurut Fred. S. Siebert, Theodore B. Peterson, dan Wilbur Schram dalam karangannya yang berjudul "*Four Theories of The Pers*" (1965) menyebutkan bahwa ada empat konsep atau teori pers yang berlaku di

Atau, apabila tidak menjadi pemimpin maka setidaknya harus menjadi penasihat bagi pemimpin-pemimpin masyarakat. Pengetahuan yang tidak diilhami tuntutan ketuhanan didapat melalui negara untuk kebaikan semua orang. Dengan demikian maka pengetahuan yang diperoleh dapat dikembangkan dan dapat dijadikan panutan semua anggota masyarakat yang membutuhkan rumusan absolut.

Memang, sistem otoriter ini lahir lebih awal dibanding sistem pers lainnya. Namun, walau begitu hingga sekarang sisa-sisa teori ini belum hilang dan masih dapat dilihat pelaksanaannya di beberapa negara. Karena menurut negara penganut sistem ini, media massa harus diatur dan diawasi kegiatannya agar tidak merusak kegiatan negara dalam mencapai tujuannya.

b. Sistem Pers Liberal.

Sistem ini sangat bertolak belakang dengan sistem yang pertama. Jika sistem pers otoriter dikuasai oleh negara, maka pada sistem pers liberal lebih dikuasai oleh golongan pengusaha bermodal besar. Lahirnya prinsip liberal yang mendasari berbagai lembaga sosial politik terutama pers disebabkan oleh beberapa faktor yang diantaranya. Pertama, penemuan geografis menghasilkan perluasan pikiran manusia terutama penemuan-penemuan ilmiah, seperti Newton, Copernicus, dan Kepler yang memperlihatkan adanya nilai-nilai baru. Kedua, kehadiran kelas menengah dalam masyarakat terutama di Eropa dimana kepentingan kelas komersial sedang

surat kabar, headline pada halaman depan, tiga kolom di berita halaman dalam, serta editorial, dilihat sebagai bukti yang cukup kuat bahwa hal tersebut menjadi fokus utama surat kabar tersebut. Dalam majalah, fokus utama terlihat dari bahasan utama majalah tersebut. Sementara dalam berita televisi dapat dilihat dari tayangan spot berita pertama hingga berita ketiga, dan biasanya disertai dengan sesi tanya jawab atau dialog setelah sesi pemberitaan.

Pendekatan agenda setting memfokuskan perhatian pada efek media massa terhadap pengetahuan. Menurut teori ini, media massa memang tidak dapat mempengaruhi orang untuk mengubah sikap, tetapi media massa cukup berpengaruh terhadap apa yang dipikirkan orang. Ini berarti media massa mempengaruhi persepsi khalayak tentang apa yang dianggap penting. Apa yang dianggap penting oleh media juga dianggap penting oleh khalayak. Berita yang dijadikan *headline* akan dianggap penting daripada yang lainnya.

Sebenarnya model agenda setting juga menganggap media massa memiliki efek yang perkasa. Namun teori ini tidak sama dengan model Jarum Hipodermis. Jika Jarum Hipodermis, media massa berpengaruh pada sikap, maka agenda setting melihat media berpengaruh pada pemikiran orang artinya; jika Jarum Hipodermis berada pada efek afektif, maka Agenda Setting adalah pada tahap kognitif.

Lebih lanjut, konsep agenda setting tersebut mengalami

segmentasi harga, segmentasi pembaca, dan segmentasi iklan. Setelah itu barulah perencanaan dari segi operasional yang mencakup susunan awak redaksi, susunan awak bagian-bagian lain yang mendukung proses produksi, seperti bagian pemasaran, administrasi, iklan, dan sirkulasi. Selanjutnya adalah perencanaan dalam membuat estimasi atau perkiraan neraca rugi laba di tahun pertama, tahun kedua dan seterusnya.

Organizing, yang dimaksud dalam pengorganisasian di sini adalah, setelah proses *planning* dijalankan maka susunan organisasi yang telah menduduki posnya masing-masing haruslah mengerti tupoksi atau tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian. Seorang pimpinan media massa haruslah mampu menggerakkan roda organisasinya.

Actuating, tindakan yang diambil oleh pimpinan media massa sangatlah strategis dan melibatkan semua bagian secara keseluruhan.

Controlling, untuk mengawasi jalannya roda sebuah media massa, seorang manajer atau pimpinan haruslah mengerti terlebih dahulu semua permasalahan yang dihadapi oleh semua pimpinan bagian.

Apabila P.O.A.C telah dilaksanakan maka kelangsungan hidup, laba, perluasan, prestasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan media massa dapat dicapai. Mengapa harus dipikirkan tentang tanggung jawab sosial perusahaan media massa? Karena media massa adalah produk yang hadir, 100% untuk publik atau masyarakat semata-mata. Maka itu tanggung jawab sosial perusahaan media massa tidak berhenti saat menelurkan produk, tetapi sampai waktu produk itu direspon oleh publik-pun harus

tetap diperhatikan secara kontinyu. Sebagai penyedia jasa informasi, kebutuhan informasi bagi masyarakat merupakan hal yang vital, karena menyangkut kepercayaan masyarakat secara keseluruhan.

Hingga saat ini organisasi/lembaga pengelola media massa berkembang sebagai bisnis?, atukah berkembang menjadi lembaga keasyarakatan yang lebih lengkap sehingga terpenuhinya bagian-bagian yang merupakan suatu kesatuan organisasi yang fungsional dalam bidang redaksi, percetakan hingga manajemen bisnis untuk menunjang tujuan idealnya!. Untuk menjawab pertanyaan tersebut marilah kita tinjau beberapa hal berikut!

Kebebasan pers yang baru diberlakukan pada era reformasi oleh pemerintah setelah sekian lama dibelenggu oleh rezim orde baru, tapi sayangnya kebebasan tersebut tidak digunakan untuk hal-hal yang positif (sebagai kontrol pada pemerintah dan penguasa, penegakan demokrasi, penegakan hukum dan keadilan), tetapi digunakan untuk hal-hal yang tidak bertanggung jawab.

Jurnalisme pun tak urung ditarik. Pers, yang dulu banyak disakralkan oleh nilai idealismenya, pun ikut masuk ke dalam kancah bursa saham. Media, yang dulunya jadi gengsi intelektual, kini hadir bersama misi jualan iklan di tiap milimeter halaman koran dan majalah, di tiap sekon siaran tv dan radio, di tiap inci tampilan layar situs internet.

Perkembangannya bisa ditarik ke ranah Amerika, tempat udara liberalisme banyak diteriakkan. Ketika media Amerika menuding Osama

bin Laden, sebagai tokoh terorisme internasional, orang-orang mulai berpikir: apa media AS sudah jadi corong pemerintah? Sebab, sejak akhir 1970-an, berbagai pihak wanti-wanti pada gejala new propaganda model, propaganda model baru.

Pemikirnya, antara lain, Noam Chomsky dan Ed Herman (1979). Mereka was-was pada gerak masyarakat kapitalis-liberal, yang mulai kongkalingkong dengan gaya propaganda baru. Gejalanya terlihat ketika bisnis media mulai diatur oleh tokoh-tokoh yang punya bedil dan uang. Para elite kekuasaan dan elit bisnis berkolaborasi mengatur isi media. Akibatnya, kebebasan pers, yang dijiwai asas demokrasi dari liberalisme, telah disusupi corong-corong propaganda segelintir orang. Setiap keping informasi telah disusupi kepentingan tertentu, Setiap suara berita telah dimodali kekuatan politik dan bisnis.

Seperti yang kita ketahui, media sendiri tidak lepas dari masalah dana operasional. Surat kabar, majalah, televisi, dan radio memerlukan biaya yang cukup besar untuk menjalankan fungsinya. Media cetak dan televisi terutama, belakangan ini berubah menjadi bisnis besar. Stasiun-stasiun komersial dimiliki oleh perusahaan raksasa multinasional. Kenyataan ini memicu tuduhan bahwa media yang dikuasai pemodal besar itu beroperasi tidak dengan prinsip 'impartial' (tidak memihak).

Masalah lain adalah masalah kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan yang nantinya akan mengarah pada masalah fairness dalam bisnis media modern. Kekuatan pasar memang menjadi kekuatan yang luar

biasa tapi masalahnya kekuatan pasar tidak berdiri sendiri. Setidaknya ada beberapa pihak yang berkaitan dengan hal ini, yaitu publik dan negara.

Selain itu, masalah kepemilikan dan konsentrasi kepemilikan akan berhubungan dengan masalah diversitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat. Integrasi ekonomi secara vertikal dan horizontal tetap harus diatur dalam konteks kebaikan publik tanpa harus mengorbankan esensi bisnis itu sendiri.

Di celah-celah kepemilikan korporasi besar itu, di sana-sini masih ada media cetak dan televisi maupun radio yang berdiri netral, atau bahkan 'memihak' akar rumput. Karena itulah, di kalangan media massa sekarang ini terjadi polarisasi ideologis. Yang satu disebut 'media kanan' dan yang lainnya 'media kiri'.

Pada dasarnya, hubungan antar media dan khalayak dapat bersifat timbal balik, tapi dalam kenyataannya kontak yang berlangsung dikendalikan oleh media, karena khalayak terpisah-pisah dan kurang diorganisasi, secara organisasi media kurang memiliki kekuasaan dalam proses pengambilan keputusan.

Struktur organisasi media menjadi terkait dengan sistem ekonomi kapitalis yang membawa tujuan bisnis kompetitif dari pemilik industri media. Setiap media menghitung laba yang dikeluarkan dari tiap kerja pemberitaannya. Maka itulah, item-item pemberitaan pun diseleksi dengan menggunakan asumsi riset pasar. Kerja pemberitaan bukan lagi dihitung hanya berdasar ongkos operasional liputan.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh **D Handri Suwanda**, seorang mahasiswa Institut Pertanian Bogor Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat yang berjudul *Analisis Agenda Setting Surat Kabar Jurnal Bogor Mengenai Berita Politik (Kasus Mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia Angkatan 2007, Institut Pertanian Bogor)*. Di Bogor pada tanggal 22 April 2009 dengan metode analisis isi kuantitatif dan bisa diakses melalui website <http://kolokiumkpmipb.wordpress.com/2009/04/22/analisis-agenda-setting-surat-kabar-jurnal-bogor-mengenai-berita-politik-kasus-mahasiswa-fakultas-ekologi-manusia-angkatan-2007-institut-pertanian-bogor/>.

Peneliti mengakses penelitian ini pada tanggal 25 Desember 2009.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh **Nurul Dyah Ngesti Utami** mahasiswi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2003 dengan judul *Tabloid Nurani Sebagai Media Dakwah (Studi Agenda Setting)*. Penelitian ini mencoba memberikan gambaran tentang wacana pers dispesifikan pada tabloid Nurani dan penelitian ini hanya menggambarkan saja tanpa disertai rumusan yang sesuai dengan teori dan penyajian datanya.

skripsi ini meliputi harian umum Surabaya post dan buku yang berkaitan dengan *agenda setting*.

Dalam mengklasifikasikan data peneliti mencoba untuk mendokumentasikan data yang merupakan catatan peristiwa sudah berlalu. Dokumen tersebut umumnya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari surat kabar Surabaya Post serta informasi yang diberikan oleh wartawan harian umum Surabaya Post.

Sedangkan sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah: harian sore Surabaya Post edisi 08 Agustus 2009.
- b. Sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan langsung dengan konsep agenda setting, yaitu:
 - 1) Dennis Mc Quail, *Mass Communication Theory: Second Edition*, Alih Bahasa: Agus Dharma & Aminuddin Ram, Jakarta: Erlangga, 1987.
 - 2) Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr., *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode Dan Terapan Di Dalam Media Massa*, Jakarta: Prenada Media, 2001.
 - 3) Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi Massa: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, Jakarta: Prenada Media Group, 2007.

- a. Pembuatan kategori yang akan dipergunakan dalam analisis berdasarkan dimensi-dimensi yang ada pada agenda setting, peneliti juga menyertakan pendekatan, jenis penelitian beserta unit analisis dan tahap penelitian. Peneliti memaparkan tahap ini pada bab 2 dan 3.
- b. Melakukan pendataan pada sampel dokumen (harian umum Surabaya Post yang terbit tanggal 08 Agustus 2009) yang telah dipilih. Peneliti akan menyajikan hasil pendataan tahap ini pada bab 4 poin penyajian data.
- c. Pembuatan skala dan item berdasarkan kriteria 3 dimensi agenda setting (Agenda Media [terdiri dari: visibilitas, tingkat menonjol, dan valensi]; Agenda Khalayak [terdiri dari: keakraban, penonjolan pribadi, dan kesenangan]; Agenda Kebijakan [terdiri dari: dukungan, kemungkinan kegiatan dan kebebasan bertindak]) untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang peneliti temukan, pada tahap ini peneliti memberi nilai pada setiap berita yang didalamnya memuat unsur-unsur dalam dimensi agenda setting dengan simbol (✓) serta memberi simbol (-) pada setiap berita yang didalamnya tidak memuat unsur-unsur dalam dimensi agenda setting. Peneliti akan melakukan tahap ini pada bab 4 poin analisis data.
- d. Interpretasi/ penafsiran data yang diperoleh, pada tahap ini peneliti akan menafsirkan data yang telah ada berdasarkan teori yang ada (3 dimensi agenda setting dan sistem pers Pancasila) maupun yang

k. Asisten Redaktur.

Memerankan fungsi sebagai korektor; yang bertugas mengoreksi kesalahan ketik pada naskah yang siap cetak.

l. Reporter.

Tugas pokoknya ialah Mencari berita lalu membuat atau menyusunnya.

m. Fotografer.

Fotografer (wartawan foto atau juru potret) tugasnya mengambil gambar peristiwa atau objek tertentu yang bernilai berita atau untuk melengkapi tulisan berita yang dibuat wartawan tulis. Ia merupakan mitra kerja yang setaraf dengan wartawan tulis (reporter). Dengan kata lain fotografer menyampaikan informasi atau pesan melalui gambar yang ia potret.

n. Creative Design.

Membidangi tugas dalam Merancang cover atau kulit muka; Membuat *dummy* atau nomor contoh sebelum produk di cetak dan dijual ke pasar; Mendesain dan *me-lay out* setiap halaman dengan naskah, foto, dan angka-angka; Mengatur peruntukan halaman untuk naskah; Menulis judul berita, anak judul, caption foto, nama penulis pada setiap naskah; Menulis nomor halaman, nama rubrik/desk, nomor volume terbit, hari terbit, dan tanggal terbit pada setiap edisi.

Heritage maksudnya adalah turun-temurun atau arsip keluarga, pada halaman utama disajikan agar lebih menarik tampak klasik, pada bagian bawah halaman utama terdapat berita dengan nama penulisnya; berita tersebut dinamakan berita *Feature* artinya sejenis berita atau karangan ringan sebagai bacaan hiburan, namun tidak lepas dari konteks jurnalistik berita 5W+1H. Pada tanggal 08 Agustus 2009 heritage menyuguhkan berita mengenai "*Sate Verkooper*", yaitu wanita penjual sate keliling dengan menyunggih menjadi hiasan di kartu pos pada jaman kolonial.

Rubrik Politik, pada halaman 2, di tampilan Surabaya Post tersebut mengupas tentang Dunia Politik nasional, diantaranya berita Bantahan Ary sebagai perantara Dirut PT. Masaro yakni Anggoro atas tuduhan ketua KPK Non Aktif Antasari Azhar adanya suap di KPK kepada media massa, bahwasannya Ary tidak pernah memberikan sepeser uang kepada pejabat KPK dengan judul "*Tak Ada Suap Di KPK*"; kritik ketua KPU atas kinerja BAWASLU dalam melaksanakan yahapan PEMILU berjudul "*Ketua KPU Kritik BAWASLU*"; penyusunan jadwal pelantikan DPRD oleh Pemprov Jawa Timur dengan judul "*Pemprov Susun Jadwal Pelantikan DPRD*"; pernyataan tokoh senior partai Golkar bahwasannya Sri Sultan HB X pantas memimpin partai Golkar dengan judul "*Sri Sultan Tepat Pimpin Golkar*"; evaluasi kinerja Mahkamah Agung (MA) yang dinilai akan digelar oleh Komisi Yudisial (KY) dengan memanggil hakim agung "*KY Panggil Hakim Agung*"; pada kolom dari istana, disuguhkan berita tentang himbauan Presiden SBY agar rakyat merayakan HUT RI

Halaman 10, **Rubrik Surabaya**, terdapat berita dunia pendidikan maupun universitas di Surabaya, polemik di Surabaya, dan agenda kota. Suguhan tanggal 08 Agustus 2009 ialah berita tentang larangan gubernur Jawa Timur, Soekarwo, kepada mahasiswa asing untuk mendirikan asrama dikarenakan selain berpotensi memunculkan masalah, juga dimaksudkan agar ekonomi warga bisa diberdayakan "*Larang Dirikan Asrama*"; naiknya peringkat Unair (universitas Airlangga) ke posisi 1.643 dunia dari yang semula berada pada posisi 2.672 yang juga sekaligus mengantarkan Unair pada peringkat ke 40 se-Asia Tenggara "*Unair Naik Peringkat*"; berita selanjutnya ialah tentang *deadline* yang diberikan oleh Badan Pengawas (Bawas) kepada direksi PD Surya agar segera melakukan islah dengan Direktur Keuangan Agus Dwi Sasono, seiring anggapan dari PD Surya bahwa kebijakan yang dikeluarkan Agus memicu keruwetan dan bersebrangan dengan karyawan PD Surya "*Direksi Diminta Islah*"; berita dengan judul "*Belajar Wirausaha ke Binaan Sampoerna*" berisi tentang berita kunjungan 69 mahasiswa yang berasal dari 23 perguruan tinggi serta memiliki IPK diatas 3 ke unit produksi PT HM Sampoerna yang berada di Sukorejo, Pasuruan; penganugerahan terhadap lembaga yang melakukan terbaik kepada publik (*Surabaya Public Service Award*), yang akan digelar di Amarta Room Hotel Singgasana Surabaya "*Anugerah Layanan Publik*".

Halaman 11, **Metro Crime**, ini merupakan halaman yang mengupas berita tentang kriminalitas di Surabaya dari pembunuhan "*Karena Sakit*

Hati, Paman Dibunuh”; ”Sembunyikan SS di POT Bunga” sebagai berita untuk kasus Narkoba; penyimpangan bisnis panti pijat menjadi bisnis asusila **”Gerebekan Diduga Bocor”**, maupun penulusuran perekrutan PSK untuk bisnis asusila **”Polisi Sisir Bisnis Asusila”**; nomor kontak pihak kepolisian yang ada di Surabaya; hingga persediaan donor darah yang ada di PMI Surabaya.

Pada halaman 12 terdapat rubrik *Metro Jatim* edisi Sabtu, 08 Agustus 2009 dimulai dengan berita menegenai penolakan PNS kota probolinggo atas pemotongan gaji mereka sebesar Rp. 25.000 untuk membiayai tim sepakbola probolinggo (Persipro), penolakan mereka pun didukung oleh Anggota DPRD (Abdullah Zabut) kota Probolinggo yang menyayangkan bahwasannya jika Persipro kekurangan dana untuk berlaga di kompetisi divisi utama liga Indonesia bisa mengajukan tambahan melalui PAK APBD. Namun penolakan, tersebut diberitakan justru tidak didukung oleh sebagian besar pejabat kota Probolinggo, misalnya, kepala bagian humas dan protokol (Rey Suwigtyo) yang menyatakan tidak keberatan. Sedangkan Asisten administrasi (Drs. Tartib Gunawan, M.Si.) kota probolinggo menyatakan walaupun kelak pemotongan gaji diberlakukan, beliau mengusulkan agar pemotongan tersebut berdasarkan persentase **”PNS Tolak Potong Gaji”**; berita selanjutnya datang dari tuban, bahwasannya PT Semen Gresik TBK., seperti yang dinyatakan Dirut PT Semen Gresik TBK disela-sela HUT PT SG ke-52 akan membuka pabrik baru di Tuban, setelah sebelumnya mengalami hambatan pembukaan baru

di kabupaten /Pati berupa pembebasan lahan, harga tanah yang akan dibebaskan melambung tinggi dan isu kelestarian lingkungan. Rencana pembangunan pabrik tersebut menurut Dirut PT Semen Gresik TBK (Dwi Soetjipto) dikarenakan kebutuhan semen nasional akan terus naik, diperkirakan 5,5-6 persen. Berita tersebut berjudul **"SG Konsentrasi Palm B"**; sedangkan berita selanjutnya berjudul **"Bawean Dapat Kucuran Rp. 3,3 Miliar"** datang dari pulau Bawean Gresik, bahawasannya Pemkab Gresik akan mengucurkan dana sebesar Rp. 3,3 Miliar untuk peningkatan pendidikan SDN, perbaikan dan penerangan listrik desa, tempat ibadah, pendidikan informal, perbaikan lingkungan pasca bencana, serta pengembangan sektor pertanian. Dana tersebut sebesar Rp. 3,3 Miliar tersebut bersumber dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Alokasi Khusus (DAK); berita berjudul **"Pelindo Anggarkan Rp. 2 miliar"** datang dari Probolinggo, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III menganggarkan dana sebesar 2 miliar untuk mengeruk pelabuhan Tanjung Tembaga yang dangkal serta bisa menjadi kendala bagi kapal-kapal besar untuk keluar-masuk. Menurut Manajer Teknik dan Umum Pelindo III cabang Probolinggo (Djasmito) pengerukan pelabuhan Tanjung Tembaga sedalam 2,5 meter dengan luas 3 hektare dilaksanakan dengan menggunakan 3 kapal crane keruk, kapal keruk tersebut dalam sehari beroperasi selama 16-18 jam, 5 kali bolak-balik dari lokasi pengerukan ke pembuangan, dengan kapasitas daya angkut lumpur sebesar 250 meter kubik dan 200 meter kubik untuk sekali angkut. Selain itu PT Pelindo II

juga berkoordinasi dengan Administrator Pelabuhan (Adpel) Tanjung Tembaga untuk memindahkan semua kapal dan perahu agar tidak mengganggu proses pengerukan tersebut; berita selanjutnya datang dari dunia kriminal, kejaksaan negeri sidoarjo tidak menahan tersangka kasus korupsi dana program P2SEM yakni ketua LSM Harpa (Himpunan Perajin dan Perupa Andalan) Najib karena telah bersikap kooperatif dengan menyerahkan barang bukti kepada pihak kejaksaan "***Tersangka Serahkan BB Kejari Melunak***"; sedangkan pada kolom *Ono-Ono Ae* memberitakan pencabulan yang dilakukan oleh seorang bapak berusia 37 tahun kepada seorang anak berusia 5 tahun bernama mawar dengan iming-iming uang sebesar seribu rupiah "***Cabuli Gadis Tetangga***"; berita selanjutnya ialah mengenai razia (pendataan) yang dilakukan oleh Pemkab Gresik terhadap perusahaan- perusahaan pengguna air bawah tanah (ABT) yang tidak mengurus ijin. Razia tersebut dilakukan sebagai upaya untuk intensifikasi pajak atas pemanfaatan ABT tersebut untuk pendapatan asli daerah kabupaten Gresik "***Sumur ABT Ilegal Dirazia***"; berita terakhir di rubrik *Metro Jatim* edisi Sabtu, 08 Agustus 2009 tentang pelastarian tradisi setelah panen raya yang diadakan oleh masyarakat kecamatan Menganti kabupaten Gresik dengan menggelas pementasan okol atau gulat tradisional, diberitakan bahwasannya pementasan gulat tradisional tersebut juga pernah dilakukan pada tahun 2008 di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dalam acara pekan budaya serta mendapat nominasi terbaik tingkat nasional "***Lestarinya Adu Okol Sebagai Rasa Syukur Panen Raya***".

Mojokerto Raya terletak di halaman 13 mengupas berita daerah, Mojokerto dan Jombang. Berita pertama berjudul **"Kandang Babi Ditutup"** mengupas tentang antisipasi penyebaran virus flu babi(H1N1) di kota Mojokerto dengan menutup kandang babi; Berita selanjutnya datang dari Jombang, penutupan perempatan jalan Wakhid Hasyim yang merupakan pusat kawasan kota dan akses atau jalur utama kota jombang demi menyambut tour de east java menuai keluhan dari masyarakat kota jombang dikarenakan akan mengganggu aktifitas pengguna jalan **"Penyambutan Tour De East Java 2009 Tuai Keluhan"**; berita lain dari jombang menyebutkan bahwsanya masyarakat desa pundong kecamatan diwek akan menggelar tahlil kubro untuk menyambut HUT Kemerdekaan RI ke 64 pada hari kamis tanggal 19 agustus 2009 pukul 13.00 WIB diareal pemakaman desa **"Gelar Tahlil Kubro"**; Smkn gudo jombang di beritakan kekurangan 8 lokal kelas dikarenakan mempunyai murid sebanyak 656 anak sehingga satu kelas diisi 40 siswa yang idealnya hanya 35 murid. Walaupun demikian SMKN Gudo memiliki tingkat kelulusan sebesar 100 %,disamping itu kekurangan kelas tersebut akan segera disikapi oleh Diknas Jombang dan Pemprov Jatim **"SMKN Gudo Kekurangan Kelas"**; Berita dari Mojokerto menyebutkan bahwasanya Pemkot Mojokerto menyambut positif gagasan Wagub Saifullah yusuf untuk mendirikan monumen Mbah Surip. Pemkot Mojokerto dalam hal ini akan secepatnya membahas anggaran dana untuk pembangunan monumen itu, menurut Walikota sendiri Mbah Surip layak dimonumenkan karena

kiprahnya sebagai penyanyi sepenuhnya dicurahkan untuk kesenian **"Dibangun Monumen Mbah Surip"**; berita kriminal juga datang dari Mojokerto yang menyebutkan bahwasanya Mapolres setempat meringkus dua pengedar pil koplo dikawasan Merai Mojokerto, dua pengedar tersebut merupakan jaringan pengedar pil koplo di kota Mojokerto. Dalam penangkapan ini Polisi Mojokerto mengamankan 3.430 butir pil koplo berjenis double L dan uang sebesar Rp 200 ribu sebagai barang bukti **"dua pengedar diringkus"**; *fetaures* **"Tangis Bayi Tengah Malam Ditepi Jalan"** menjadi berita terakhir pada rubrik ini, disebutkan bahwasannya warga di desa Sidowarek, kecamatan Ngoro kabupaten Jombang menemukan bayi di pinggir jalan raya Jombang-Pare pada hari jum'at 07 Agustus 2009.

Madura Raya, pada halaman 14, ruang lingkup berita lebih luas, mulai dari Bangkalan, Pamekasan, dan Sumenep. Isi beritanya mengenai pemerintahan daerah setempat, dari kasus kebijakan pemerintah daerah musibah, sampai kecelakaan lalu lintas.

Berita pertama pada rubrik Madura Raya tanggal 08 Agustus 2009 datang dari Bangkalan dengan judul **"Bupati Geram Manuver LSM "**, yang menyebutkan Bupati RKH fuad Amin, S.pd geram akan manuver kalangan LSM dari Aliansi Masyarakat Peduli Migas (AMPM) meminta agar eksplorasi migas di wilayah Geger dan konang, Bangkalan, yang menolak kegiatan eksplorasi minyak gas (migas) dan dihentikan, karena mereka meminta kaji ulang karena masih banyak persoalan yang

menyangkut nasib masyarakat dan kelestarian lingkungan. Bahkan diberitakan, Bupati Bangkalan tersebut mengaku sangat geram dengan sebagian kecil orang yang disinyalir menghambat eksplorasi migas di beberapa desa dianggap provokator yang bertujuan menghambat pengembangan pembangunan setempat, disamping itu ekplorasi ini, ada warga setempat yang dilibatkan dalam pekerjaan, tentunya di bagian tenaga yang sesuai dengan kemampuan warga. Padahal bila pencarian migas berhasil akan meningkatkan perekonomian masyarakat Bangkalan;

berita pendidikan datang dari Sumenep, diberitakan kondisi SMPN 1 sepekan cukup memprihatinkan karena sebagian kelas tidak memiliki meja dan kursi sehingga siswa terpaksa duduk lesehan mengikuti kegiatan belajar mengajar, padahal SMP Negeri 1 Sapekan termasuk rintisan Sekolah Standart Nasional (SNN). Kepala Dinas pendidikan Sumenep, Moh. Rais menyatakan pengadaan ruang kelas, kursi, dan bangku belajar bukan kewenangannya, itu merupakan tanggung jawab masing-masing sekolah. Kepala SMP Negeri 1 Sapeken sendiri yakni, Agus Sunaryo mengatakan meski satu rombongan siswa belum mempunyai kursi dan bangku belajar kegiatan KBM berjalan seperti biasa, pihaknya berjanji untuk memenuhi kursi dan bangku belajar pada bulan ini. **"Tambah Pagu, Siswa SMPN 1 Belajar Dilantai"**; sedangkan berita dengan judul **"Bom ikan meledak Ditangan"** memberitakan nelayan berusia 35, warga desa Saobi, Pulau Sapapan kec. Kayangan, Sumenep bernasib sial, tewas mengenaskan terkena ledakan bom ikan yang dibuatnya sendiri saat menangkap ikan di

perairan antara Pulau Saobi dan Pulau Sapapan Jum'at 07 Agustus 2009. Nelayan tersebut membawa bom ikan (potassium) berukuran cukup besar nahasnya saat bom dilepar kelaut keburu meledak, akibatnya tangan kanan korban lepas bahkan kepalanya putus dan hilang tercebur kelaut. Ceceran tubuh korban dievakuasi warga ke bibir pantai Pulau Saobi; Memasuki musim kemarau debit sumber mata air milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Taman Lake, kec Kota Sumenep cenderung mengkhawatirkan apalagi sumber air mata itu menjadi andalan PDAM untuk melayani konsumen. Hal itu diungkapkan Direktur PDAM Sumenep Zainal Alim bahwa penurunan volume air terjadi sejak awal Juli. Meski demikian pihaknya optimis pasokan air masih bias dialirkan ke pelanggan, sedangkan Dinas PU Pengairan Kab. Sumenep mewaspadai ketersediaan air untuk lahan pertanian di musim kemarau, Moh. Jakfar mengaku telah mengantisipasi dengan mengurangi pemakaian di areal lahan pertaniannya, pihaknya juga menyediakan 4 pompa mesin air dan peralatannya jika di sejumlah desa kesulitan air. Judul berita ini ialah "**Debit Air Berkurang**"; berita lain datang dari Pamekasan yang menyatakan Peruntukan dana bagi hasil Cukai (BHC) untuk Dinas Kehutanan dan Perkebunan Pamekasan direalisasikan dalam bentuk 20 program kegiatan, dari jumlah itu sekitar 50 % diantaranya sudah selesai sedangkan sisanya dalam proses. Selain itu pihak Dinas Kehutanan dan Perkebunan Pamekasan mewujudkan dalam bentuk pemberian pelatihan, pemberian bantuan bibit dan berbagai fasilitas lain yang di butuhkan

petani. **“Dana BHC Terserap 50 %”**; Berita selanjutnya datang kembali dari Bangkalan, disebutkan dalam harian sore Surabaya Post bahwasannya suasana haru membalut sidang paripurna DPRD Bangkalan tentang pendapat akhir fraksi-fraksi atas tujuh Raperda (Rancangan Peraturan Daerah), Jum’at (7/8) siang. Bupati Bangkalan terisak menangis saat mengakhiri sambutannya. Anggota dewan, Muspida, Wabup, Sekda, dan pejabat yang hadir ikut hanyut dalam keterharuan bupati yang akan berpisah dengan pimpinan dan anggota DPRD periode 2004- 2009, sehingga sidang Paripurna DPRD membahas 7 Raperda ini setidaknya kegiatan terakhir bagi mereka. **“Sidang DPRD Diwarnai Tangis”**; berita kecelakaan datang dari Bangkalan, tabrakan sepeda motor melawan sepeda motor terjadi di Jl. Raya Lombang Dajah, Kec. Blega akibatnya seorang tewas dan dua orang luka – luka. Korban tewas M. Ruji (41) warga Bungurasih Waru Sidoarjo, sedangkan luka luka Ach. Yani dan istrinya Nur Khomariyah yang kini menjalani perawatan di puskesmas Blega. Kecelakaan itu berawal ketika Ruji mengendarai motor Yamaha W 2220 TY melaju dari arah barat ke timur, saat mendahului bus dengan kecepatan tinggi tiba-tiba dari awal berlawanan muncul montor Honda L 5653 dikendarai Achmad Yani (44) berboncengan dengan Nur Khomariyah (40) warga desa Baengas Kec. Labang, bangkalan. Kasat Lantas Polres Bangkalan, AKP Samsul Mu’arif mengatakan kejadian ini disebabkan kurang hati-hati para pengendara motor.”**Tabrakan 1 Tewas 2 Luka”**; berita features ialah sajian terakhir dalam rubrik **Madura Raya**, menyusul

kegiatan eksplorasi minyak dan gas (migas) untuk blok madura dilakukan SPE Petroleum Energy LTD yang mulai dilaksanakan serta antusiasme menyambut kehadiran SPE Petroleum Energy LTD karena mereka menyadari potensi daerahnya yang terdapat kandungan sumber migas akan bermanfaat bagi Negara. Dari hasil kesepakatan antara pihak SPE dengan 20 orang warga (pemilik lahan) dalam penyelesaian pembebasan tanah di sepakati senilai Rp 75 ribu/m², sedangkan luas lahan yang dibebaskan melalui pelepasan hak mencapai 17.945 M². Disaksikan Camat Konan, Rupa dan Pejabat Sementara (Pj) Kepala Desa Genteng, Subairi, serta umur Muspika setempat beserta sejumlah tokoh masyarakat pelaksanaan penyelesaian pembebasan tanah berjalan lancar. Karena tenaga kerja yang dilibatkan dalam kegiatan eksploitasi migas, kebanyakan melibatkan orang Madura, sehingga mereka merasa lega melepas tanahnya dalam memberikan ruang gerak bagi pihak investor dalam menggali potensi kandungan migas di daerahnya. ***“Pembebasan Lahan Eksplorasi Migas Lancar”***

Malang Raya, Halaman 15 pada edisi Sabtu, 08 Agustus 2009. Dari Batu diberitakan, anggaran dana Rp 2 miliar yang diajukan Pemkot melalui PAK APBD 2009 untuk menjadi tuan rumah pagelaran Festival Film Indonesia (FFI) dipertanyakan DPRD setempat pasalnya dewan menilai tidak adanya kejelasan peruntukan dalam draf pengajuan anggaran tersebut. Namun dalam draf pengajuan tidak ada detail penggunaan yang semestinya harus disebutkan, anggaran yang diajukan sepenuhnya

untuk kebutuhan akomodasi, transportasi, kru FFI selain itu honorarium bagi para bintang tamu. Apalagi dalam penyelenggaraan FFI itu juga diharapkan ikut mendongkrak pengembangan wisata sekaligus ekonomi masyarakat, ditambahkan anggaran yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan FFI ini sebenarnya mencapai Rp 5 miliar. Pemkot Batu mengajukan bantuan sebesar Rp 3 miliar dari Pemprov Jatim sisanya Rp 2 miliar bersumber dari APBD Kota Batu. **"Anggaran FFI Disoal"**;

Selanjutnya berita kriminal, Wawan Eko Lestari (24) warga Jl Hasanuddin, Dusun Jeding Desa Junrejo, kec Junrejo Kota Batu meringkuk di tahanan Mapolsek Dau. Dia diamankan karena diduga menjambret dompet berisi HP Nokia 6600 dan uang Rp 163 ribu milik Verna Dewi (23), mahasiswa UMM yang tinggal di Jl Margobasuki Kec. Dau. Penjambretan ini terjadi saat korban berboncengan dengan Verli temannya di depan gang Margobasuki, begitu motor melaju di aspal tiba-tiba dipepet sebuah sepeda motor Vega dikemudikan Wawan. Selain itu pihaknya mengamankan barang bukti berupa sebuah motor Yamaha Vega R Nopol N 4045 HR, milik pacar tersangka yang digunakan untuk menjambret, juga mengamankan sebuah HP GSM+CDMA milik tersangka dan hasil jambretan sebagai barang bukti. **"Penjambretan Mahasiswa Diringkus"**;

mutasi pejabat di lingkungan Pemkot Malang kembali digulirkan di perkiraan sekitar 30 pejabat mulai eselon II III dan IV bakal di mutasi pada pertengahan Agustus 29 ini. Sekota Malang Bambang Darmawan Suryono membenarkan adanya mutasi pejabat dalam waktu dekat, namun

saksi ini lebih di dominasi untuk mengisi jabatan kosong menyusun banyaknya pejabat yang pensiun. Namun pihaknya memastikan waktu mutasi bakal dilakukan dalam waktu dekat (Agustus, red). Pertimbangannya adalah berapa pejabat sudah pensiun beberapa hari lalu, sebagian besar eselon IV “**30 pejabat bakal dimutasī**”; Juga diberitakan tingginya tingkat penyebaran flu babi ternyata tak diikuti program penanggulangan yang memadai, ini terlihat dari minimnya anggaran yang di sediakan dinas kesehatan atau DIMKES kota malang untuk penanggulangan pasien yang terjangkit virus kedua penyakit tersebut. Hal itu tidak disangkal KADIMKES kota malang Enny Sekarringaningati ada anggaran rutin untuk KLB (kejadian luar biasa) di Dinkes sekitar Rp. 25 Juta pertahun. Anggaran itu sebenarnya bukan dialokasikan secara khusus untuk menanggulangi flu babi melainkan disediakan untuk berbagai penyakit yang tak di duga. Pihaknya bias mengajukan penambahan anggaran ke Pemkot malang, anggaran yang dimaksud adalah anggaran tak terduga yang disiapkan pemkot malng setiap tahun “**Anggaran Flu Babi Minim**”; menjelang masa tugas DPRD kota batu yang berakhir pada akhir Agustus ini ada 2 kewajiban yang wajib dilakukan 25 oleh legislator disana, yakni mengembalikan mobil dinas (Mobdin) dan melunasi tunggakan tunjangan komunikasi intensif (TKI).untuk pengembalian mobil dinas dipastikan molor menyusul keinginan dari anggota dewan untuk memiliki (ngedem) MOBDIN tersebut, sementara untuk pengembalian TKI dinyatakan sudah dibayar. Berdasarkan aturan yang ada

tidak mungkin pemkot melepaskan MOBDIN kepada setiap anggota walaupun sesuai prosedur yang berlaku. Untuk TKI, DPPKAD dinyatakan tunggakan 25 anggota dewan dinyatakan sudah dibayarkan. Total TKI bagi seluruh anggota dari ketua hingga anggota DPRD mencapai Rp. 2,2 miliar untuk 25 anggota dewan "***TKI Lunas Mobdin Molor***"; pembangunan kantor pelayanan terpadu di Jl. Mayjen Sungkono Kec. Gedung Kandang Sudah Rampung, perkantoran pemerintah ini akan ditempati 8 satuan kerja (SATKER) di jajaran Pemkot Malang. Pihaknya berharap penyatuan kantor beberapa SATKER ini mampu meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Karma masyarakat tidak perlu drepotkan dengan cara kanto SATKER satu dengan yang lainnya yang kadang-kadang lokasinya berjauhan : pokoknya apapun yang di lakukan PEMKOT itu demi eningkatkan pelayanan ke masyarakat, "***tegas Subkhan. "8 Satker Siap Boyongan Ke Kantor Baru***"; Kahumas Pemkot Malang Subkhan menegaskan terhadap tempat-hiburan, bahkan usaha karaoke diskotik maupun pub yang nakal tak segan-segan isin usahanya di cabut dasar pemkot sendiri adalah peraturan walikota, (Perwakot) nomer . 27 TH. 2007. Perwakot 27 th 2007 tentang penertiban tempat usaha hiburan umum, panti pijat dan sejenisnya harus tutup selama bulan puasa, namun ada beberapa jam buka dan penggunaannya yakni diskotek, pub dan café fasilitas hotel jam bukanya mulai 20.00 dan harus tutup paling lambat pukul 24.00. Terkait pelaksanaan kebijakan itu pihak Satpol PP berpatroli, kalau ada yang melanggar pasti Satpol PP akan bertindak tegas dan

oleh karena dia mengalami yang cedera berkepanjangan. Dalam profil ini juga turut disertakan biodata dari Angelique Widjaja

Pada halaman 18 tampak rubrik **Sepak Bola**, diberitakan bahwa mengingat awal bulan puasa (Ramadhan) jatuh pada tanggal 22 agustus karena itu arek-arek persebaya harus memulai program latihannya. Jika tidak ada halangan, senin 10 agustus 2009 bisa mulai latihan. Latihan perdana tersebut akan ditangani Gomes, karena seorang asisten pelatih lainnya, Ibnu Grahan sedang mengikuti kursus pelatih Lisensi A AFC di Jakarta. Selama itu, Ibnu bisa menimba ilmu kepelatihan sekaligus memperoleh berbagai petunjuk dari Danurwindo tentang penanganan Persebaya 2009/2010.”**SENIN MULAI LATIHAN**”; dari malang diberitakan, sebelum merayakan ulang tahu ke 23 pada pekan depan tepatnya 11 Agustus 2009 dipastikan tim Arema malang sudah memiliki seorang pelatih. Ketua Yayasan Arema yang baru M. Nur, Jum’at (7/8) mengisyaratkan sebelum ulang tahu ke-23 pelatih yang bakal menangani tim berjudul Singo Edan itu sudah ditentukan. ”Setelah menentukan pelatih kami pasti akan menyusun jajaran manajemen dan direksi PT Arema Indonesia,” katanya. Selain harus bergerak cepat untuk menyusun pengurus Yayasan Arema yang diumumkan, selain itu juga harus melakukan perekrutan pemain yang bakal memperkuat tim Singo Edan untuk musim kompetisi 2009/2010.”**Pekan Depan Pastikan Miliki Pelatih**”; berita lain menyebutkan operator kompetisi sepakbola Indonesia Badan Liga Indonesia (BLI) secara resmi berubah menjadi Perseroan

Terbatas (PT) Liga Indonesia sebagai perusahaan pengelola sepak bola profesional di Indonesia. Dalam perubahan itu Nirwan D Bakrie menjadi ketua Dewan Komisaris sedang Andi Darussalam Tabusala menjadi Presiden Direktur dan CEO Liga Indonesia dipegang Joko Driyono. Lembaga BLI berubah menjadi PT Liga Indonesia sesuai dengan ketentuan Konfederasi Sepak Bola Asia(AFC) menuju pengelolaan liga yang Profesional dan terpisah dari federasi sepakbola. Sedangkan kepemilikan saham pada awal 99 persen saham liga masih dikuasai PSSI, sisanya kurang dari satu persen dimiliki yayasan yang mengelola pengembangan sepakbola usia muda. PT Liga Indoneia berencana melaksanakan MOU dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan merekrut 18 alumnus terbaik UNJ sebagai pelatih Fisik dan akan didistribusikan pada 18 klub anggota Liga Super, sedangkan dari aspek hukum Liga juga menandatangani nota kesepahaman dengan Lex Sportiva Institute sebuah lembaga riset untuk mengembangkan hukum sepakbola.”**Jadi PT Liga Indonesia**”; Dari Depok diberitakan bahwasannya Persikad Depok batal mengontrak empat mantan pemain andalan Persija Jakarta. Jumat (7/8) pasalnya kemarin sebagai batas waktu yang diberikan manajemen PT Persikad kepada mereka untuk menentukan sikap bergabung atau tidak dengan tim kebanggaan masyarakat Depok itu tidak ditanggapi. Keempat mantan pemain Persija yang sempat diincar Persikad itu adalah Bambang Pamungkas, Aliyudin, Leo Syahputra serta Ismed Sofyan karena ada masalah administrasi yang belum selesai dengan

pengelola tim Persija. Investor sudah meminta manajemen Persikad untuk tidak lagi mengontak pemain-pemain itu, untuk itu Persikad mencari alternatif pemain lain sebagai pengganti keempat pemain tersebut.”**Batal Kontrak 4 Pilar Persija**”; Berita selanjutnya masa libur kompetisi divisi III zona jawa dimanfaatkan Sumu (Surabaya Muda) untuk mengasah kerjasama tim dan mental bertanding. Kali ini tm asuhan Acmad coba diadu dengan tim dari kasta divisi utama, Persidafon Dofonsoro yang kini diarsiteki Freddy Muli serta dihuni dua mantan punggawa Persebaya, Bejo Sugiantoro dan Uston Nawawi. Sumu menerima kekalahan dengan Tiga gol tanpa balas tanpa di Stadion Gelora 10 Nopember, Jum’at (7/8) sore. *Game* dengan Persidafon membuat pemain muda yang disiapkan sebagai pelapis senior Persebaya mendapat pelajaran berharga, pergerakan pemain dan alur bola yang penuh variasi dari berbagai arah cukup menguras stamina dan konsentrasi anak asuh Acmad.”**Sumu Dapat Pelajaran dari Persidafon**”; berita lain menyebutkan bahwa manajemen Persebaya Surabaya telah resmi mengikat 22 pemain, 13 skuad musim lalu dan 9 muka baru. Beberapa pemain telah menerima 10 persen dari 25 persen) uang muka. Pemain musim lalu ada peningkatan nilai kontrak, meslipun tiga diantaranya di kontrak tiga musim (Andik Vermansyah, Wimba Sutan Fenosa, dan Lucky Wahyu, red). Saat dikonfirmasi pekan lalu, asisten manajer Persebaya, Cholid Goma tidak mau membicarakan masalah kontrak juga tidak mau menyebutkan berapa besar peningkatannya, dia khawatir menimbulkan kecemburuan antar pemain. Walaupun ada

mengalahkan rekannya sesama petenis AS, Sam Querrey, pada turnamen Washington Classic, Juma'at (7/8). Roddick merupakan petenis ke-36 secara keseluruhan atau pemain aktif ke-empat yang bisa membuat prestasi bersejarah itu bersama Roger Federer (menang 657 kali), Carlos Moya (573), dan Lleyton Hewwit(511). Dengan kemenangan itu Roddick maju ke perempat final.”**Roddick Catat Kemenangan ke-500**”; Dari dalam negeri, Marlboro Red Raccing School (MRRS) 2009 yang bertema 'Find Your Self Racing' kembali menggelar seleksi tahap kedua berupa Face to Face alias ujian langsung dengan menggunakan simulator. Panitia telah menjaring sebanyak 2107 peserta dari Surabaya, yang hanya akan dipilih 10 orang kontestan saja untuk berangkat ke Sirkuit Sentul Jawa Barat. Kompetisi lebih menarik lantaran pada acara kedua kali peserta dari Surabaya akan diadu dengan peserta asal daerah lain.”**Jaring 2.107 Pendatar**”; dari jakarta diberitakan bahwa tim pencak silat meraih empat emas dan dua perak. Pelatih tim pencak silat Indro Catur mengaku tambahan empat emas melebihi target yang direncanakan.”**Silat Paling Berjaya**”; Sedangkan dari Madiun diberitakan, pengurus propinsi (Pengprov) wushu Indonesia (WI) jawa timur mengukuhkan pengurus wushu dan membuka sasana di kota Madiun, Kamis (6-8) langkah itu ditempuh untuk mengembangkan seni bela diri asal Cina itu sekaligus mencari atlet-atlet terbaik untuk menghadapi pekan olah raga nasional (PON). Selain itu menurut manajer Puslatda Jatim Pujianto, sementara pengurus membuka sasana sekaligus sekretariat berada di SMKN 3

sebagai pengukuhan pengurus Kota wushu Madiun. Pengurus wushu kota Madiun optimis dari Madiun bakal muncul atlet-atlet yang mampu dilatih untuk menghadapi PON alasannya Madiun merupakan gudangnya pesilat sebagai mana diketahui banyak perguruan silat yang berpusat di Madiun. Pengurus wushu membuka diri bagi siapapun termasuk mereka yang sudah berlatih silat untuk masuk sasana wushu. Menurut Pujiyanto di Ngawi saat ini sudah ada 13 sasana wushu, wushu di Madiun juga membidik calon atlet dari sekolah-sekolah mulai dari SMP dan SMA/SMK. ***“Lebarkan Sayap Ke Madiun”***; Dari Jakarta ketua umum PB PBSI Djoko Santoso, mengaku tidak berharap banyak kepada para bulu tangkis yang akan berlaga di kejuaraan dunia Karena kondisi pemain yang kurang optimal. Tim Indonesia yang terdiri atas 16 pemain, 5 pelatih dan 3 official, jum’at (7-8 sore) berangkat menuju Hyderabad India tempat turnamen berlangsung 10-16 Agustus 2009 dikarenakan Markis Kido sedang sakit dan Nova Budianto usianya sdah di atas 30 tahun sementara pemain lapis keduanya masih belum optimal. Djoko mengakui bahwa prestasi bulu tangkis Indonesia sedang mengalami penurunan namun ia berharap mereka tidak larut dalam keprihatinan. Sebagian pemain Indonesia baru pertama kali dikejuaraan dunia diantaranya pasangan Bona Septano/ Muhammad Hasan, Rian Sukmawan/ Yonatan Suryatama, Shendy Puspa Irawati/ Mei Liana Jauhari, Defin Lahardi dan Nidya Krishinda. ***“Djoko Tak Banyak Berharap”***; berita lain dari Jakarta menyebutkan bahwa pemain Indonesia menguasai final Astec Indonesia

International Challenge 2009 yang berlangsung di gedung Tennis Indoor Senayan, Sabtu (8-8) setelah di semifinal mengalahkan lawan-lawannya. **“Final Dikuasai Tuan Rumah”**; Berita terakhir menyebutkan, untuk kelima kalinya lomba balam sepeda internasional Tour De East Java (TDEJ) 2009 kembali menggeliat. Sebanyak 19 tim peserta dari dalam dan luar negeri adu cepat untuk menjadi yang tercepat dengan start dan finis di Jombang. Selain etape pertama sejauh 203,8km Sabtu 8 Agustus 2009 ini yang menempuh jarak terpanjang dari Jombang, Kebun Rojo/Pare, Kediri, Srengat, Tulungagung/Wonorejo, Kediri, Kertosono dan kembali ke Jombang ini cukup berat. Ada 13 tim luar negeri dan 6 tim domestic yang bersaing mulai etape pertama dengan ketinggian 348 meter DBL (di atas permukaan laut) **“Tiga Etape Yang Butuh Konsentrasi Dan Stamina”**.

Rubrik **Surabaya Soccer** terletak pada halaman 20. Diberitakan bahwa Putra Surabaya (pusura) gagal memenuhi ambisinya untuk kembali mengambil alih puncak klasemen atau kapolista kelas 2 pengcab PSSI Surabaya. Tim asuhan Saiful Bahri digombosi bintang timur (BT) dengan hasil seri 1-1 di lapangan pesebaya (7/8) jum'at kemarin. Target menggusur Maesa dari puncak klasemen dengan mengalahkan BT tak tercapai. Andai menan Pusura mendulang 21 poin di atas Maesa 20 poin karena digembosi BT dengan hasil seri Pusura hanya meraup 19 poin masih di bawah Maesa **“BT Gembosi Pusura”**; Sedangkan babak 16 besar adalah babak hidup mati sistem gugur maka kejituan strategi pelatih masing-masing tim sangat dibutuhkan juga mental tempur para

pesaing, pantang menyerah hingga titik akhir. Surabaya-babak dua (16 besar) turnamen KU-14 pengcab PSSI Surabaya digelar Sabtu 8-8 dan Minggu besok dan menerapkan system gugur ke 16 tim tersebut memperebutkan 8 tiket babak $\frac{3}{4}$ final "***Kartu Kuning Dihapus***"

Iklanlaris, berbagai macam iklan ini terletak pada halaman 21 dan 22 pada harian sore Surabaya Post. Bentuk iklan ada baris, ada kolom, dari otomotif, properti, travel, barang dan jasa, lowongan kerja, sampai pada pendidikan, sedangkan pada halaman 22 terdapat iklan tentang tarif dan jadwal penerbangan, juga hotel, pada bagian bawah halaman ini terdapat jadwal dan film yang tayang di beberapa bioskop Surabaya.

Internasional, pada halaman 23 yang berisi tentang berita-berita luar negeri dari berita politik, sosial, kriminal dan lain- lain. Seperti halaman utama Sport berita-berita di kolom Internasional berlangganan pada kantor berita luar negeri. Berikut berita yang dimuat dalam rubrik ini. India dan Korea selatan jum'at menandatangani perjanjian perdagangan bebas yang menurut seorang menteri hal itu berpotensi melipatduakan lebih dari 15 miliar nilai perdagangan tahunan kedua Negara. Kesepakatan ini adalah perjanjian pertama bagi India dengan Negara ekonomi maju, dan bagi Korea Selatan adalah fakta perdagangan bebas ke 8 yang ditandatanganinya setelah membuka pasar bebas denan amerika serikat pada 2007 dan Uni Eropa dulan lalu. "***Korsel-India Tandatangani Perjanjian Perdagangan Bebas***"; Bethlehem kelompok fatah menyalahkan Israel Kamis atas kematian pendirinya pemimpin Palestina

Yasser Arafat yang Ikonik pada 2004. delegasi fatah pada kongres pertama partai itu dalam 20 tahun dengan suara bulat sepakat untuk menghubungkan dengan Israel, sebagai penguasa pendudukan, tanggung jawab penuh Syahid Yasser Arafat. Rumah sakit militer di Prancis pada 11 november 2004 setelah diterbangkan dari markas besarnya di tepi barat yang di duduki Israel, waktu meninggalnya pada usia 75 tahun para pejabat palestina menuduh ia telah diracun oleh musuh dalam waktu lama Israel tapi satu penyelidikan palestina yang tak menyakinkan pada 2005 telah mengesampingkan penyakit kanker AIDS atau peracunan. Laporan itu menegaskan kembali penilaian sebelumnya bahwa kematian Arafat akibat dari pendarahan hebat otak. ***“Fatah Salahkan Israel Atas Kematian Arafat”***; Hanoi pemerintah Vietnam terpaksa menutup semua sekolah di kota Hanoi, Jum’at 7 Agustus 2009. tindakan itu untuk mencegah bertambahnya korban baru penyakit influenza A/H1n1. pasalnya sudah lebih dari 1000 warga Vietnam yang menderita penyakit yang populer disebut flu babi itu bahkan sudah ada satu korban tewas di Vietnam ***“Vietnam Tutup Semua Sekolah di Hanoi”*** Washington para pejabat Amerika Serikat dan Pakistan Kamis menyelidiki laporan-laporan bahwa pemimpin Taliban Pakistan Baitullah Mehsud diduga tewas setelah seranga pesawat tak berawak AS. Jika benar kematian Mehsud akan menguntungkan Islamabad dan Washington yang menawarkan hadiah 5 juta dolar untuk kepala Mehsud yang dicapnya sebagai fasilitator penting Al-Qaeda di wilayah Sabuk suku Pakistan. Para pejabat Pakistan Rabu

mengatakan istri Mehsud tewas dalam satu serangan yang dilakukan oleh pesawat tidak berawak AS. Badan intelijen pusat (CIA) AS bekerja sama diam-diam dengan Islamabad telah melakukan puluhan serangan reaper selama tahun lalu namun CIA menolak untuk membicarakan serangan-serangan itu. **“AS-Pakistan Selidiki Laporan Kematian Mehsud”**; Kuala Lumpur cara seorang guru di Malaysia menghukum muridnya berikut ini tidak patut ditiru. Dia memaksa muridnya menghabiskan 42 btang rokok dalam 2 jam sebagai bentuk hukuman hanya karena sang murid kedapatan membaa rokok dan korek api di sekolah **“Guru Paksa Murid Habiskan 42 Roko Dalam 2 Jam”**; para pemilik anjing di Shang Hai tidak bisa lagi sembarangan membawa anjing kesayangannya. Ini Karena pemerintah berencana melarang anjing ikut majikannya naik bus atau jalan-jalan disuper market maupun pusat perbelanjaan (shooping Mall). Rencana undang-undang (RUU) di kota dagang terbesar di Cina itu juga akan mengatur tempat-tempat umum mana saja yang boleh disambani para anjing RUU itu juga akan mengatur sanksi pada pemilik anjing bila peliharaannya buang kotoran sembarangan atau menggigit orang lain **“Anjing Dilarang Naik Bus Dan Main Ke Pusat Perbelanjaan”**; Dari Nairobi kunjungan presiden Amerika Serikat Barrac Obama ke Ghana asca pertemuan G20 di Italia, menjadi satu fokus tersendiri di sana dia menuding para pemimpin Afrika telah salah memimpin dan mengutuk kemiskinan dan kemunduran yang dialami rakyatnya. Obama tidak menyebutkan satu nama kepala Negara yang dia kritik dan dia

memberikan pidatonya itu di Ghana salah satu Negara di Afrika yang demokrasinya cukup berjalan dengan baik. *“AS Melunak di Afrika?”*; Washington seorang *hacker* berhasil menyabotase jejaring sosial populer Twiter dan Facebook Kamis 6 Agustus 2009 waktu Amerika Serikat para pengguna facebook sesekali mengalami gangguan akses, namun yang lebih parah pemilik akun Twiter tidak bisa mendapatkan akses atau menginput data selama berjam-jam. *“Hacker Berhasil Sabot Twitter dan Facebook”*.

Halaman terakhir, halaman 24 terdapat Rubrik **Sport**. Eto'o dan Milito jadi tumpuan, pelatih Inter Milan Jose Mourinho tampaknya tidak main-main pada Super Cup Italia 2009 kali ini melawan Lazio demi meraih kemenangan duet penyerang anyar mereka Samuel Eto'o dan Diego Milito akan langsung diturunkan pada laga yang dilangsungkan di stadion nasional Beijing Sabtu (8-8) malam ini. Pada latihan tersebut Djan Stankovic ditempatkan di belakang 2 striker tersebut ada kemungkinan pelatih berkebangsaan Portugal itu akan memainkan pola formasi 4-3-1-2. Namun alternatif lainnya yang mungkin saja oleh Mourinho adalah pakem 4-3-3. Lazio yang memegang status sebagai juara musim lalu menaruh harapan tinggi pada Cruz untuk merusak pertahanan Nerazzurri sebutan Inter Milan. Penyerang asal Argentina ini rencananya akan langsung dimainkan sejak awal oleh pelatih Lazio Davide Ballardini. *“Duet Anyar”* sambil menunggu bergulirnya kompetisi Cesc Fabregas melakukan berbagai aktifitas salah satunya adalah berkunjung ke sebuah rumah sakit

London yang khusus menangani anak-anak pengidap kangker. Fabregas merasa mendapat inspirasi saat melihat anak-anak yang berjuang untuk tetap bertahan hidup melawan penyakit yang semakin hari semakin menggerogoti tubuh mereka. **“Cesc Fabregas, Terinspirasi Kunjungan Ke Rumah Sakit”**; Xabi Alonso kini menjadi punggung anyar Real Madrid melengkapi skuad Los Galacticos jilid 2 sementara Liverpool sudah mendapat ganti dan sosok Alberto Aquilani gelandang muda yang energik namun pemain yang telah menandatangani kontrak berdurasi 5 tahun kini dikabarkan mengalami cedera. Aquilani harus menjalani masa pemulihan terhadap operasi engkel yang sudah dijalaninya, dia cedera pada saat membela AS Roma. Bagi Liverpool pembelian Aquilani adalah pembelian keduanya musim ini, setelah Glen Johnson **“Alberto Aquilani Baru Gabung The Reds, Cedera”**; sang juara bertahan VfL Wolfsburg menjamu VfB Stuttgart dalam pertandingan yang dihelat di stadion Volkswagen arena Sabtu (8-8) dini hari WIB. **“Soccer in Brief”**; kembali harus kehilangan salah satu pilarnya bek Nemanja Vidic mengalami cedera betis sehari sebelum laga *Community Shield* melawan Chelsea pemain asal Serbia yang berusia 27 tahun ini akan menjalani proses pemulihan selama 2 pekan. Vidic akan bergabung bersama Garry Neville dan Wes Brown yang juga mengalami cedera dan juga kipper Edwin Van Der Sar yang harus beristirahat selama 8 minggu karena jarinya patah. **“Manchester United.**

C. Analisis Data.

Langkah yang pertama kali peneliti lakukan ialah menganalisis semua berita yang ditampilkan oleh harian Surabaya Post tanggal 08 Agustus 2009 dengan mengkategorikan ke dalam tabel kemudian mengklasifikasikan kedalam kategori agenda setting (agenda media, agenda khalayak, agenda kebijakan) selanjutnya memberi nilai ada (✓) dan tidak ada (-).

Langkah kedua yang peneliti lakukan ialah menganalisis temuan yang terdapat pada tabel, berikut analisis yang peneliti lakukan setelah melalui proses penyajian data.

1. Tabulasi Data.

a. Halaman Utama.

1) Headline.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Noordin Tamat.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	16 Jam Drama Penyergapan Noordin M Top Oleh Densus 88.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c)	Heritage.	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-

d)	Dua Teroris Ditembak.	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
e)	Tanggal 8, Bulan 8, Densus 88.	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

Pada *headline* ini peneliti berdasarkan teori serta temuan yang ada dalam penelitian, peneliti menilai bahwasannya berita *Heritage* hanya memiliki unsur valensi, keakraban serta kesenangan hal ini dikarenakan berita pada rubrik ini hanya berisi tentang dengan gambar kartu pos pada zaman Belanda (yaitu seorang wanita yang berjualan sate) saja.

Sedangkan pada berita dua teroris tertembak tidak terdapat unsur keakraban dikarenakan berita ini berisi penggrebakan dua teroris yang ada di Bekasi yang kegiatannya berkaitan dengan Noordin M. Top (selain daripada Kapolda Metro Jaya sendiri selaku penanggung jawab dari penggrebakan ini) sebagai penonjolan pribadi.

Sementara itu untuk berita *Tanggal 8, Bulan 8, Densus 88*, peneliti tidak menemukan unsur penonjolan pribadi hal ini dikarenakan berita tersebut hanya menceritakan kronologis penggrebakan tersangka Noordin M. Top yang berada di Temanggung serta (menurut harian ini) dinyatakan tewas.

Untuk berita yang lainnya yang berada dalam halaman *headline* ini semuanya sudah memenuhi dimensi yang ada dalam agenda setting.

2) Rubrik Politik.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Ketua KPU Kritik Bawaslu.	✓	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
b)	Pemprov Susun Jadwal Pelantikan DPRD.	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
c)	Rayakan HUT Kemerdekaan.	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
d)	Cak Kaspo	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
e)	Tak Ada Suap Di KPK.	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
f)	Fery Bantah Jegal Aburizal Bakrie.	-	-	-	-	✓	-	-	-	-
g)	Kecelakaan Itu Mengakhiri Hidup Supiadh.	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-
h)	Sri Sultan Tepat Pimpin Golkar.	-	-	-	-	✓	-	-	-	-
i)	KY panggil Jaksa Agung.	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓

Berita pada rubrik politik ini tidak seluruhnya memiliki semua unsur yang ada dalam agenda setting, hal itu bisa dilihat dari berita *Ketua KPU Kritik Bawaslu* yang hanya mengandalkan unsur visibilitas, keakraban, serta semua unsur yang ada di agenda kebijakan, sedangkan penonjolan pribadi pada berita ini hanya didominasi oleh KPU sendiri. Penonjolan pribadi seperti itu dilanjutkan seperti pada berita yang lainnya pada rubrik ini,

Ferry Mursyidan Baldan saja pada berita *Fery Bantah Jegal Aburizal Bakrie; Sri Sultan Tepat Pimpin Golkar* yang hanya mengandalkan informasi dari tokoh senior Golkar Pinantun Hutasoit; *Tak Ada Suap Di KPK* yang hanya didominasi oleh pernyataan pihak KPK dan PT Masaro sendiri.

Lain halnya pada berita *Kecelakaan Itu Mengakhiri Hidup Supaidh*, dominasi penonjolan pribadi justru datang dari pihak keluarga Supaidh sendiri yang menceritakan jasa-jasa Supaidh yang bekerja sebagai teknisi pesawat Merpati kepada keluarganya, sedangkan informasi lain hanya berasal dari direktur teknik Merpati Airlines yang hanya menyatakan bahwasannya Supaidh adalah sosok yang loyal dan pekerja keras.

3) Rubrik Finansial.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Kurs Valas.	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
b)	Time Is Money.	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-
c)	IHSG Bisa Balik Arah.	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
d)	146.827 Sengketa Bank.	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
e)	Bank Indonesia, Perlancar PUAB.	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

f)	Saling Berebut Dana Murah.	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
g)	Bank BUMN dominasi Kredit Baru.	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
h)	PGN Bentuk Anak Usaha.	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓

4) Rubrik Korporasi.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Tambah Bandwidth Ke Rim.	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Fokus Segmentasi.	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
c)	Kurs Pajak.	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
d)	Feng Shui, Uang Tiruan.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
e)	Harga Gula Tetap Tinggi.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
f)	Bunga Turun, Optimis 20%.	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
g)	Visi Negara Industri Baru, Luar Jawa Di Genjot.	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
h)	RI Ingin Ambil Alih India.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
i)	Eratex Bidik Dosmetik.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

5) Rubrik makro.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Deposito Rupiah dan Dollar AS.	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-
b)	Macan Asia Cina Diprediksi Tumbuh 8%.	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
c)	Operator 3G Tambah Frekuensi.	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
d)	Waspada Inflasi 2010.	✓	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
e)	Petogres Pastikan Jatim Aman.	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
f)	Sektor Minyak Jadi Jawaranya.	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓
g)	Setor Rp 371 M Ke Negara.	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
h)	Jamin 2010 TDL Tak Naik.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Finansial terletak pada halaman 3, *Korporasi* halaman 4, *Makro* halaman 5, semuanya berkaitan dengan

rubrik ekonomi, perbedaannya *Finansial* sendiri mengkaji tentang Bank, ekonomi dunia, saham dan falas, *Korporasi* pada halaman 4 membahas Industri, Pabrik, Perusahaan Negara misalnya Pertamina, otomotif, sedangkan halaman 5 *Makro* mengambil kajian keuangan pemerintahan baik pusat maupun daerah.

Pada *rubrik finansial* ini semua berita yang ditampilkan, secara keseluruhan hampir memenuhi semua dimensi yang ada dalam agenda setting. Kekurangan beberapa dimensi dalam agenda setting bisa terlihat dari beberapa berita yang sudah sajikan maupun tabel diatas.

Visibilitas, Tingkat Menonjol, (agenda media); Keakraban dan Penonjolan Pribadi (agenda khalayak) ialah unsur-unsur yang tidak terdapat dalam beberapa berita dalam rubrik ini. Hal ini sangat wajar oleh karena tingkat seringnya berita mengenai masalah perekonomian (visibilitas), kebutuhan masyarakat akan berita ekonomi(tingkat menonjol) masih tergolong rendah. Disamping itu minat masyarakat sendiri terhadap berita tentang ekonomi masih tergolong rendah, meskipun tidak dapat dipungkiri juga bahwa beberapa golongan masyarakat yang mempunyai latar belakang pendidikan serta pekerjaan berbeda (dalam artian masyarakat yang pendidikan serta pekerjaannya berkaitan langsung dengan masalah perekonomian nasional maupun internasional) masih tetap mempunyai minat yang bagus terhadap berita ekonomi.

Sementara itu untuk berita yang berjudul *Time Is Money*, hanya unsur valensi, penonjolan pribadi dan kesenangan saja yang terdapat berita tersebut hal ini dikarenakan berita ini berisi tentang profil Manager External PT HM Sampoerna Tbk yang bernama Elvira Lianita.

Rubrik korporasi yang memang menyajikan berita-berita tentang semuanya berkaitan dengan rubrik ekonomi, perbedaannya Finansial sendiri mengkaji tentang Bank, ekonomi dunia, saham dan falas, Korporasi pada halaman 4 membahas Industri, Pabrik, Perusahaan Negara; kesemua berita yang ada pada rubrik ini hampir peneliti dapati memiliki unsur agenda kebijakan, pengecualian untuk kolom Feng Shui berjudul *Uang Tiruan*, oleh karena kolom tersebut berisi tentang nasehat-nasehat tentang kemakmuran menurut pandangan feng shui.

Sedangkan unsur-unsur lain (yang ada dalam agenda setting) yang tidak terdapat dalam rubrik ini ialah Visibilitas, Tingkat Menonjol, Valensi dan keakraban. Temuan lain peneliti walaupun terdapat valensi pada berita *Bunga Turun, Optimis 20%* akan tetapi peletakan foto pada bagian atas berita *Harga Gula Tetap Tinggi* cukup membingungkan oleh karena pembaca akan terkecoh oleh peletakan tersebut karena pembaca dalam sekejap akan mengira foto tersebut ialah foto keterangan dari berita *Harga Gula Tetap Tinggi*.

Pada **rubrik makro** ini permasalahan perekonomian dari tingkat intrenasional sampai daerah disajikan secara beragam, beragam oleh karena berita-berita tersebut tidak hanya disajikan pada penekanan salah satu unsur dalam dimensi agenda setting.

Misal berita Petogres Pastikan Jatim Aman, berita tersebut memiliki kelemahan pada unsur visibilitas atau tingkat seringnya berita ini muncul memang sudah cukup berkurang tidak seperti medio 2001 di kala pemerintah

banyak menjual sebagian besar saham BUMN kepada pemilik modal asing. Akan tetapi pertimbangan akan peredaran pupuk di daerah menjadi fokus pada berita ini, selain itu tentang penonjolan pribadi pun dapat diminimalisir pada berita ini; yang mana, penyertaan pernyataan dari manajemen Petrokimia Gresik bahwa masih banyak petani kesulitan mendapatkan pupuk; yang secara tidak langsung menyangkal pernyataan dari SK Gubernur Jatim yang siap untuk memenuhi pasokan pupuk Jatim.

Kesemua berita pada rubrik ini memiliki unsur agenda kebijakan, pemerintah memperhatikan serta menindak lanjuti tiap kejadian yang ada dalam berita tersebut walaupun pada beberapa berita tidak terdapat unsur visibilitas maupun tingkat penonjolan berita; seperti berita *Operator 3G Tambah Frekuensi*.

6) Opini.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Rendra Layak Dapat Bintang Mahaputra.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-
b)	Sektor Riil Terhambat Bunga Bank.	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
c)	Pluralisme Dan Toleransi Keagamaan.	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-
d)	Hidup Dalam Hidup	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-

Pada rubrik opini yang sedianya berisi berita tentang Opini, artikel yang berisi data – data lengkap, ide, konsep, serta gagasan dari pembaca, terletak pada halaman 6, semua adalah tulisan yang dikirim lewat email atau pos dari pembaca. Pada tanggal 08 Agustus 2009 dari 4 tulisan yang ada dalam rubrik ini 2 tulisan berisi tentang apresiasi terhadap penyair almarhum WS Rendra serta mengusulkan agar almarhum WS Rendra mendapatkan penghargaan bintang mahaputra dari pemerintah, tulisan lain berisi tentang UKM yang tergolong sektor riil terhambat oleh bunga bank dan mengusulkan agar pemerintah menurunkan tingkat suku bunga bank. Tulisan lain membahas pidato presiden AS Barrack Obama tentang pluralisme dan toleransi dalam beragama.

7) Rubrik Umum.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Sengketa PILEG MK Lemahkan Putusan MA.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Karikatur.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓

Halaman 7 berisi sambungan berita dari halaman utama atau *rubrik umum* selain itu menampilkan 1 berita dan 1 karikatur. Pada berita berjudul Sengketa PILEG MK Lemahkan Putusan MA semua unsur dari dimensi agenda setting hampir terpenuhi hanya valensi saja yang tidak ada. Hal ini dikarenakan pada berita ini tidak disertai foto ataupun gambar, khusus untuk penonjolan pribadi selain itu tokoh yang ditampilkan disini ialah tokoh yang sepakat dengan putusan MK yang mengabulkan sebagian permohonan uji pasal 205 ayat (4) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Legislatif , atau lebih rinci lagi tentang pembagian kursi anggota parlemen yang berasal dari partai politik. Sedangkan pihak-pihak yang tidak puas dalam putusan tersebut hanya terwakili dengan kalimat berita yang menyebutkan “Namun partai yang selama ini memperoleh keuntungan dari putusan MA, (Demokrat, PDIP, Golkar), menyatakan menghormati putusan MK tersebut” selain itu juga disertakan pernyataan dari ketua tim advokasi PDIP Gayus Lumbuun yaitu, “Putusan MK harus dihormati

karena tentunya putusan ini yang mendasari pada konstitusi”. Selain itu tidak ada lagi pernyataan-pernyataan lain yang menguatkan partai-partai tidak puas dengan putusan MK tersebut.

b. Halaman Surabaya Raya.

1) Headline.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Mobdin DPRD Bertambah.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Naga-Naga Lansia.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
c)	Tak Lupakan Tari Tradisional.	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-
d)	Fenomena Alam, Lusi Di-SP3. Polda Tak bisa Pebuhi Unsur Pembuktian Yang Diminta Kejaksaaan.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

Berita berjudul *Naga-Naga Lansia* dan *Tak Lupakan Tari Tradisional* merupakan dua berita yang berkenaan dengan kebudayaan serta menjadi berita utama dalam halaman *Surabaya Raya* ini, kedua *features* tersebut mengetengahkan persiapan warga Tionghoa dalam menyambut hari Yang Mulia Kwan Im Po. Berita-berita semacam ini memang selalu banyak bermunculan di saat akan menyambut hari-hari besar umat beragama

dan selalu di tunggu (*visibilitas dan tingkat menonjol*), kedua berita tersebut selain memang sudah akrab di telinga ‘para penikmat media massa’ juga mendominasi di halaman ini (*keakraban*) selain itu sajiannya pun di tulis dengan bahasa yang ‘enak dicerna’ dan ringan (*kesenangan*); hanya untuk berita *Tak Lupakan Tari Tradisional* tidak disertai foto yang mendukung untuk berita tersebut (*valensi*) juga tidak disajikan pula, dalam berita ini, unsur-unsur dalam dimensi agenda kebijakan karena sudah tercover dalam berita *Naga-Naga Lansia*.

Sementara itu dua berita lain (*Mobdin DPRD Bertambah dan Fenomena Alam, Lusi Di-SP3. Polda Tak bisa Penuhi Unsur Pembuktian Yang Diminta Kejaksaan*) merupakan dua berita yang sama-sama kental dengan unsur-unsur dalam dimensi agenda kebijakan, disajikan dengan penuh kehati-hatian sehingga ‘para penikmat media massa’ tidak tersinggung dengan apa yang disajikan selain itu kedua berita tersebut selalu ditunggu-tunggu (*tingkat menonjol*) oleh para ‘para penikmat media massa’ maupun masyarakat yang ada di Jawa Timur, karena berita soal tunjangan mobil atau apapun yang berkenaan dengan para wakil rakyat yang duduk di DPRD akan mendapat sorotan dari masyarakat terlebih tingkat perekonomian masyarakat pun turun akibat terkena hempanan krisis global. Sedangkan berita yang berjudul *Fenomena Alam, Lusi Di-SP3. Polda Tak bisa Penuhi Unsur Pembuktian Yang Diminta Kejaksaan* juga di tunggu-tunggu bukan hanya oleh masyarakat Sidoarjo akan tetapi juga oleh masyarakat Jawa Timur sebagai pembuktian keseriusan pemerintah daerah dalam menyelesaikan

krisis semburan lumpur di daerah porong Sidoarjo. Hanya saja kedua berita tersebut tidak mendominasi dalam halaman ini (*visibilitas*) dan tidak disertai foto-foto yang mendukung (unsur *valensi*).

2) Rubrik Surabaya.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Larang Dirikan Asrama.	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Anugerah Layanan Publik.	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
c)	UNAIR Naik Peringkat.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d)	Belajar Wirausaha Ke Binaan Sampoerna.	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-
e)	Direksi Diminta Islah.	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

Berita-berita pada halaman rubrik Surabaya hampir keseluruhannya memiliki unsur-unsur dalam agenda kebijakan (kecuali berita dengan judul *Belajar Wirausaha Ke Binaan Sampoerna*, karena berita tersebut menyajikan kepedulian PT HM Sampoerna dalam dunia pendidikan), foto-foto ataupun gambar yang mendukung hanya terdapat pada berita *Larang Dirikan Asrama* dan *Belajar Wirausaha Ke Binaan Sampoerna*, hanya saja foto yang mendukung berita tersebut hanya terdapat pada berita *Belajar Wirausaha Ke Binaan*

Sampoerna jadi berita dengan judul *Larang Dirikan Asrama* tidak memiliki unsur valensi karena hanya menyertakan foto Gubernur Jawa Timur saja (Soekarwo). Dominasi berita pada halaman ini (*visibilitas*) hanya dimiliki berita *UNAIR Naik Peringkat dan Belajar Wirausaha Ke Binaan Sampoerna*.

Unsur *penonjolan pribadi* dalam berita ini pun hampir mendominasi pada halaman ini, setidaknya ada tiga berita yang memiliki unsur *penonjolan pribadi* dengan menguatkan pernyataan atau bukti yang muncul dalam berita dengan pernyataan atau bukti lain yang bersumber dari pemerintah provinsi, selain itu penonjolan pribadi dalam halaman ini juga memiliki karakteristik tersendiri, yaitu dengan mengandalkan satu sumber saja dalam penggalan informasi. Yang menarik untuk berita berjudul *Direksi Diminta Islah* yang mengetengahkan polemik dalam PD Surya, unsur penonjolan pribadi dalam berita ini bisa ditiadakan dengan menyeimbangkan informasi yang berasal dari berbagai sumber walaupun berita ini disajikan secara ringkas.

3) Metro Crime.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Sembunyikan SS Di Pot Bunga.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

b)	Polisi Surabaya.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
c)	Gerebekan Di Duga Bocor, Hanya Dapat Pemijat Dan Konsumen Di Bagian Awal Razia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d)	Karena Sakit Hati Paman Dibunuh.	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
e)	Polisi Sisir Bisnis Asusila.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓

Berita-berita kriminal yang disajikan dalam halaman *metro crime* ini memang sudah memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam dimensi agenda kebijakan sebagaimana yang ada dalam kerangka teori agenda setting. Karena segala bentuk kejahatan, tindak penyebaran narkoba, maupun bisnis asusila selalu ditindak dengan tegas oleh pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu berita-berita tersebut sudah banyak didengar oleh pembaca media massa manapun (terkecuali untuk berita *Karena Sakit Hati Paman Dibunuh* yang tidak memiliki unsur *tingkat menonjol* dan *keakraban*) serta selalu dinantikan. Namun berita yang mendominasi dalam halaman ini ialah berita yang berjudul *Gerebekan Di Duga Bocor, Hanya Dapat Pemijat Dan Konsumen Di Bagian Awal Razia* dan *Karena Sakit Hati Paman Dibunuh*. Dari keseluruhan berita diatas yang memiliki foto-foto mendukung, tidak menampilkan kekejaman ataupun kesadisan hanya berita yang berjudul *Gerebekan Di Duga Bocor, Hanya Dapat Pemijat Dan Konsumen Di Bagian Awal Razia* dan *Karena Sakit Hati Paman Dibunuh*.

4) Metro JATIM

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	SG Konsentrasi Plan B.	-	-	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
b)	Bawean Dapat Kuncuran Rp. 3,3 Miliar.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c)	Cabuli Gadis Tetangga.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
d)	PNS tolak potong gaji.	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-
e)	PELINDO III Anggarkan Rp 2 Miliar.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
f)	Lestarnya Adu Okol Sebagai Rasa Syukur Panen Raya.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
g)	Sumur ABT Ilegal Dirazia.	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
h)	Tersangka Serahkan BB Kejari Melunak.	-	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓

Pada rubrik *metro jatim* ini terdapat berita yang tidak mempunyai unsur visibilitas Namun memiliki keakraban di masyarakat berita-berita tersebut ialah *SG Konsentrasi Plan B, Bawean Dapat Kuncuran Rp. 3,3 Miliar, Cabuli Gadis Tetangga, Sumur ABT Ilegal Dirazia, Tersangka Serahkan BB Kejari Melunak*. Berita-berita itu semacam polemik ganti rugi tanah yang dilakukan oleh Semen Gresik, pencabulan atau kasus korupsi

sudah akrab di masyarakat namun pada kenyataannya dalam halaman ini, tidak memiliki porsi yang cukup untuk mendalami berita tersebut meskipun ada beberapa berita yang telah peneliti sebutkan memiliki unsur-unsur dalam dimensi agenda kebijakan.

5) Mojokerto Raya.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	SMKN Gudo Kekurangan Kelas.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Gelar Tahlil Kubro.	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c)	Kandang Babi Ditutup.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d)	Penyambutan Tour De East Java 2009 Tuai Keluhan.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
e)	Tangis Bayi Tengah Malam Di Tepi Jalan.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
f)	Di Bangun Momen Mbah Surip.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-
g)	Dua Pongeddar Diringkus	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dalam rubrik ini hampir sama dengan rubrik sebelumnya yakni berita-berita yang sering masuk muncul ke permukaan mendapat porsi yang minim hal ini menandakan unsur visibilitas dalam rubrik ini minim, peneliti

mencata hanya satu berita yang muncul dalam yakni berita berjudul Kandang Babi Ditutup sedangkan yang lainnya (*SMKN Gudo Kekurangan Kelas, Dua Pengedar Diringkus, Di Bangun Momen Mbah Surip*) berita tersebut memuat tentang dunia pendidikan, kejahatan, serta penghargaan kepada seseorang yang dianggap menekuni bidangnya. Berita-berita semacam ini memang sering muncul dan dinantikan oleh masyarakat, sayangnya dalam rubrik ini dimuat dengan porsi yang minim serta tidak memiliki *valensi* (walaupun memiliki foto keterangan namun foto-foto tersebut tidak mendukung berita yang ada).

6) Madura Raya.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Bom Ikan Meledak Ditangan.	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓
b)	Gelar Dana BHC Terserap 50%.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c)	Sidang DPRD Diwarnai Tangis.	-	-	-	-	-	✓	-	-	-
d)	Bupati Geram Manuver LSM.	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-
e)	Tambah Pagu, Siswa SMPN 1 Belajar Dilantai.	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	-
f)	Pembebasan Lahan Eksplorasi	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓

	Migas Lancar.									
g)	Tabrakan 1 tewas 2 luka.	-	✓		✓	✓	-	✓	✓	✓
h)	Debit Air Berkurang.	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dalam rubrik ini berita-berita yang krusial sudah menempati ruang yang cukup (*visibilitas*) disamping itu berita-berita tersebut memang memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi di masyarakat (*tingkat menonjol*) namun sayangnya pada berita *Bupati Geram Manuver LSM* dan *Debit Air Berkurang* berita tersebut tidak memenuhi unsur valensi serta banyak memuat pernyataan bupati saja tanpa diimbangi pernyataan maupun informasi dari pihak LSM atau masyarakat walaupun dalam berita ini berita ini sudah memenuhi unsur-unsur dalam agenda kebijakan.

7) Malang Raya.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Penjambret Mahasiswa Diringkus.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
b)	30 Pejabat Bakal Dimutasi.	-	-	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
c)	Kotak Surat Merana.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-

d)	Anggaran FFI Disoal.	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	-
e)	8 Satker Siap Boyongan Ke Kantor Baru.	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
f)	Tempat Hiburan Selama Ramadhan Diminta Tiarap.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
g)	Anggaran Flu Babi Minim.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
h)	TKI Lunas Mobdin molor	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Temuan peneliti dalam rubrik ini (*malang raya*) juga hampir sama halnya dengan rubrik sebelumnya

(Madura raya) unsur penonjolan pribadi masih mendominasi dalam rubrik ini.

8) Lifestyle.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	MAC, Pacu Adrenaline Melalui Flying Fox.	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
b)	Cat's Pajamas, Dilengkapi Balai Lesehan Untuk Nikmati Sisha.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
c)	Ayam Goreng Sunia Rojo, Rasa Manis Vs Pedas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-

Muatan dalam rubrik ini memang dikhususkan untuk hobi, hiburan, serta promosi yang bisa 'dinikmati'

oleh pembaca yang memuat tentang wisata kuliner serta tempat yang menyediakan flying fox yang ada di

Surabaya, jadi wajar saja jika ditemukan unsur-unsur *visibilitas, tingkat menonjol, valensi, keakraban, penonjolan pribadi, kesenangan* dalam agenda kebijakan namun tetap memenuhi unsur meski pada berita *MAC, Pacu Adrenaline Melalui Flying Fox* tidak memiliki *visibilitas* yang memadai dikarenakan porsi beritanya lebih sedikit dibandingkan dengan yang lainnya.

c. Halaman Sport.

1) Headline.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Angie Dan EO.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
b)	Pernah Gilas Anna Kournikova.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
c)	Berlatih dan Bermain.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
d)	Chanelle Hayes; Putus Cinta, Coba Bunuh Diri.	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	-

Pada bagian atas terdapat Rubrik sport, terdapat kolom Wag's mengulas tentang kehidupan pribadi pemain sepakbola, kali ini mengulas tentang putus cinta yang dialami bintang Chanelle Hayes (bintang *Big Brother*, sejenis reality show buatan Inggris) dengan pesepak bola klub Middlesborough, Matt Bates. Pada berita ini,

peneliti tidak mendapati unsur *keakraban* karena berita yang diangkat berasal dari selebriti lapangan hijau yang kurang dikenal di Indonesia.

Disamping itu pada rubrik ini juga membahas profil mantan bintang tenis Indonesia Angelique Widjaya. Hampir kesemua berita yang ditampilkan pada headline halaman sport ini memiliki unsur yang sama yakni, *Tingkat Menonjol, Valensi*, (Agenda Media) serta *keakraban* dan *Kesenangan* saja (Agenda Khalayak).

2) Sepakbola.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Arema, Pekan Depan Pastikan Miliki Pelatih.	-	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-
b)	Badan liga Indonesia, jadi PT Liga Indonesia.	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
c)	Persikad Depok, Batal Kontrak 4 Pilar Persija.	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-
d)	Senin Mulai Latihan, Tadi Pagi Gomes ke Jakarta Minta Pengarahan Danurwindo.	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
e)	Uji Coba, Sumu dapat Pelajaran Dari Persidafon.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
f)	Kontrak Pemain Persebaya,	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-

Ada Yang Tak Naik.									
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan pada rubrik *sepakbola* ini peneliti tidak menemukan unsur-unsur yang ada didalam dimensi agenda kebijakan, hal itu dikarenakan tim-tim sepakbola yang ada dalam berita rubrik sepakbola telah mengelola dana sendiri untuk kompetisi di liga Indonesia. Dimensi agenda media serta agenda khalayak mendominasi pada rubrik ini, namun begitu peneliti menganalisa ada beberapa temuan, seperti foto pada judul berita *Kontrak Pemain Persebaya, Ada Yang Tak Naik* menjadikan ketiadaan valensi yang disebabkan (lagi-lagi) oleh penempatan foto yang berada diatas berita *Senin Mulai Latihan, Tadi Pagi Gomes ke Jakarta Minta Pengarahan Danurwindo*, selain itu penonjolan pribadi sangat kental pada rubrik ini dengan hanya menyertakan pernyataan-pernyataan dari pihak manajemen klub saja tanpa menyertakan pernyataan dari pihak supporter (Taruhlah contoh Aremania atau Bonekmania).

3) Mix Sport.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Tenis, Roddick Catat Kemenangan Ke-500.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-

b)	Marlboro Red Racing School, Jaring 2107 Pendaftar.	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-
c)	Amag, Silat Paling Berjaya.	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-
d)	Wushu Jatim, Lebarkan Sayap Ke Madiun.	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
e)	King James Bikin Was-Was.	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-
f)	Indonesia Challenge, Final Dikuasai Tuan Rumah.	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
g)	Kejuaraan Dunia, Djoko Tak Banyak Berharap.	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-
h)	Tour De East Java 2009, Tiga Etape Yang Butuh Konsentrasi Dan Stamina.	-	-	✓	✓	-	✓	-	-	-

Dalam Analisa peneliti pada rubrik ini hampir sama dengan rubrik *sepakbola*, selain (hampir keseluruhan berita pada rubrik ini) tidak ada unsur *Visibilitas, Tingkat Menonjol, Valensi, Dukungan, Kemungkinan kegiatan*,, Kebebasan bertindak, yang menyebabkan berita yang datang dari cabang bulutangkis serta silat terasa hambar. Disamping itu pada rubrik ini penonjolan pribadi dapat diminimalisir dengan pada beberapa berita dengan menyertakan pernyataan-pernyataan yang seimbang dari berbagai pihak.

Analisa lain peneliti tertuju untuk berita dengan judul Wushu Jatim, Lebarkan Sayap Ke Madiun, pada berita ini mulai muncul kembali dimensi dari agenda kebijakan, dengan pernyataan Pengurus Provinsi

(Pengprov) wushu Indonesia yang menyatakan akan mengembangkan seni beladiri wushu di Madiun. Hal tersebut juga diwujudkan dengan mendirikan sasana sekaligus sekretariat di SMKN 3 Madiun.

4) Surabaya Soccer.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	BT Gemboji Pusura.	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-
b)	Babak 16 Besar Turnamen KU-14, Kartu Kuning Dihapus.	-	-	✓	-	✓	✓	-	-	-

Rubrik *Surabaya soccer* memang membahas kompetisi lokal yang diadakan oleh Pengcab PSSI Surabaya, maka peneliti hanya menjumpai unsur *valensi*, *penonjolan pribadi*, serta *kesenangan* saja. Analisa lain peneliti yang hampir sama dengan analisa yang telah peneliti sebutkan bahwasannya *penonjolan pribadi* diwujudkan dengan dominasi informasi yang bertumpu pada pernyataan tokoh dari salah satu pihak saja, dan *penonjolan pribadi* kali ini datang dari pengurus Pengcab PSSI Surabaya.

5) Internasional.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Korsel-India Tanda Tangan Perjanjian Perdagangan Bebas.	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
b)	Fatah Salah Israel Atas Kematian Arafat.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	-
c)	Vietnam Tutup Semua Sekolah Di Hanoi.	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓
d)	AS-Pakistan Selidiki Laporan Kematian Mehsud.	-	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
e)	Guru Paksa Murid Habiskan 42 Rokok Dalam 2 Jam.	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-
f)	Anjing Dilarang Naik Bus Dan Main Ke Pusat Perbelanjaan.	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-
g)	AS Melunak di Afrika? Barrack Obama Belum Ambil Tindakan Terhadap Para Diktator di Afrika	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
h)	Hacker Berhasil Sabot Twitter Dan Facebook.	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-

Rubrik internasional yang memang dikhususkan untuk mengulas permasalahan di dunia internasional,

untuk yang pertama mengkaji masalah perdagangan bebas yang dijalin oleh Korsel dan India dengan judul

Korsel-India Tanda Tangani Perjanjian Perdagangan Bebas dalam kerangka agenda setting memiliki hampir memiliki semua unsur yang ada dalam dimensinya kecuali Valensi dan Keakraban *Korsel-India Tanda Tangani Perjanjian Perdagangan Bebas*. Topik perdagangan bebas memang topik yang sedang hangat-hangatnya untuk di bahas baik itu penerapan regulasi sampai efek yang muncul akibat dari perdagangan bebas di Asia, terlebih Korsel dan India sendiri termasuk negara yang maju di bidang perekonomian. Dalam berita tersebut Korsel dan India benar-benar mewujudkan perdagangan bebas tersebut dalam sebuah perjanjian bilateral.

Berita yang memiliki unsur seperti ini (hampir memenuhi semua unsur dalam agenda setting kecuali Valensi dan Keakraban) berlanjut hingga pada berita berjudul *AS-Pakistan Selidiki Laporan Kematian Mehsud* yang mengulas salah kematian salah satu pimpinan Al-Qaidah di Pakistan, hanya saja dalam pelaksanaan agenda kebijakannya Pakistan sendiri lebih memilih merangkul AS untuk menindak lanjuti (unsur *dukungan, kemungkinan kegiatan, dan kebebasan bertindak* dalam dimensi agenda kebijakan) dengan mengizinkan agen intelejen CIA menyelidiki kematian Mehsud tersebut.

Dua berita tersebut memang kurang familiar di ‘telinga’ para pemirsa televisi namun berita-berita semacam itu tetap di tunggu, alasannya perdagangan bebas memang selalu ditunggu implementasinya selanjutnya

penegakan demokrasi yang dilakukan AS *pun* masih selalu menjadi topik yang selalu menarik untuk dibahas oleh seluruh ‘warga’ penjuru dunia.

Kekhasan berita-berita seperti diatas serta topik berita yang selalu di tunggu itulah yang juga membuat Surabaya post memuat berita berjudul *Vietnam Tutup Semua Sekolah Di Hanoi* yang mengulas penutupan sekolah di Vietnam akibat merebak penularan virus H1N1 (flu babi) di negara tersebut, topik flu babi pada medio 2008-2009 memang menjadi tema yang hangat untuk dibahas tidak peduli berita apa saja yang disajikan oleh karena masyarakat masih menantikan formula yang tepat untuk menangkal virus tersebut.

Untuk berita berjudul *AS Melunak di Afrika?, Barrack Obama Belum Ambil Tindakan Terhadap Para Diktator di Afrika* juga ‘hampir’ memiliki kekhasan unsur-unsur dalam dimensi agenda setting, namun perbedaan unsur *Valensinya* sudah terpenuhi namun tetap memiliki kelemahan pada unsur kebebasan bertindak yang dikarenakan dalam berita tersebut AS sendiri tidak menyebutkan aplikasi dari kata “*Melunak*” , apakah “*Melunak*” itu di aplikasikan dengan tidak menyebutkan nama kepala negara yang melakukan pelanggaran demokrasi atau dengan tidak melakukan ‘Agresi’ kepada negara-negara yang melakukan pelanggaran terhadap demokrasi.

Untuk 2 berita dengan judul *Fatah Salah Israel Atas Kematian Arafat dan Hacker Berhasil Sabot Twitter Dan Facebook* hampir memiliki karakteristik yang sama dalam kerangka teori Agenda setting, kesamaan karakteristik tersebut terletak pada unsur *tingkat menonjol, keakraban, penonjolan pribadi, kesenangan, kemungkinan kegiatan, dan kebebasan bertindak* dalam dimensi agenda media agenda khalyak serta agenda kebijakan.

Perselisihan Fatah (salah satu parpol di negara Palestina) dengan Israel memang sering ditunggu-tunggu oleh ‘penikmat’ media massa di seluruh dunia begitu juga dengan *Facebook* dan *Twitter* yang merupakan situs *social network* di dunia maya, alasannya orang-orang menunggu kedua berita tersebut karena sama-sama mempunyai kepentingan. Untuk Fatah-Israel ‘penikmat’ media massa menunggu resolusi dari PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) maupun Amerika Serikat; keduanya (berita Fatah-Israel dan *Facebook* dan *Twitter*) sama-sama akrab di ‘telinga’ ‘penikmat’ media massa; sama-sama memuat unsur *penonjolan pribadi* dengan menyertakan ‘pembuktian’ yang entah darimana sumbernya dan mengemas berita tersebut agar nikmat untuk di ‘santap’ oleh ‘penikmat’ media massa; selain itu sama-sama tidak memiliki wacana serta tindakan untuk mengatasi krisis tersebut (*kemungkinan kegiatan, dan kebebasan bertindak*) hal ini dikarenakan dalam berita Fatah-Israel, anggota kongres dari Fatah tidak mengusulkan sebuah keputusan serta tindak lanjut kepada pemerintah

Palestina. Sedangkan dalam berita *Facebook* dan *Twitter* juga hampir sama seperti itu, pemilik situs ini (dalam berita tersebut) tidak mengusulkan mengusulkan sebuah keputusan serta tindak lanjut kepada pemerintah AS maupun pihak interpol atau intelejen federal AS.

Walaupun begitu ‘kesamaan’ karakteristik tersebut juga memiliki perbedaan, perbedaan tersebut terletak pada berita Fatah-Israel sering muncul ke ‘permukaan’ (*visibilitas*) bersamaan dengan topik-topik demokrasi sedangkan *Facebook* dan *Twitter* tidak; berita tentang *Facebook* dan *Twitter* disertai foto yang mendukung sedangkan Fatah-Israel tidak; dalam berita Fatah-Israel anggota kongres yang berasal dari sepakat menyelesaikan polemik penyebab kematian Yaseer Arafat dengan menyatakan bahwa Arafat mati dibunuh (*dukungan*), sedangkan dalam berita *Facebook* dan *Twitter* belum menyatakan apa penyebab para pengguna *social network* kesulitan mengakses situs mereka.

6) Sport.

No.	Statement	Klasifikasi								
		Agenda Media			Agenda Khalayak			Agenda Kebijakan		
		Visibilitas	Tingkat Menonjol	Valensi	Keakraban	Penonjolan Pribadi	Kesenangan	Dukungan	Kemungkinan kegiatan	Kebebasan bertindak
a)	Inter Milan V Lazio, Duet Anyar.	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-

b)	Cesc Fabregas, Terinspirasi Kunjungan Ke Rumah Sakit.	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	-
c)	Alberto Aquilani. Baru gabung The Reds, Cedera.	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-

Berita dengan judul *Inter Milan V Lazio, Duet Anyar, Cesc Fabregas, Terinspirasi Kunjungan Ke Rumah Sakit, Alberto Aquilani. Baru gabung The Reds Cedera* memang sering ke permukaan hanya saja terkhusus untuk berita tentang Alberto Aquilani memang sangat jarang dinantikan hal ini dikarenakan ‘kebintanagan’ Aquilani sendiri masih kalah dengan Fransesco Totti yang menyandang ban kapten di klubnya AS Roma.

Hal ini sedikit berbeda dengan berita *Cesc Fabregas, Terinspirasi Kunjungan Ke Rumah Sakit*, Cesc Fabregas yang memang sudah menjadi bintang di klubnya Arsenal oleh karena determinasinya di lapangan hijau bersama Arsenal.

2. Konfirmasi Temuan Dengan Teori.

a. Pemilihan Istilah.

Misal lagi berita *Petogres Pastikan Jatim Aman*, berita tersebut memiliki kelemahan pada unsur visibilitas atau tingkat seringnya berita ini muncul memang sudah cukup berkurang tidak seperti medio 2001 di kala pemerintah banyak menjual sebagian besar saham BUMN kepada pemilik modal asing. Akan tetapi pertimbangan akan peredaran pupuk di daerah menjadi fokus pada berita ini, dengan judul tersebut para pembaca mungkin agak sedikit terkecoh karena para pembaca akan meyakini bahwasannya stok pupuk di Jawa Timur akan baik-baik saja selama bulan puasa sehingga bisa meminimalisir kecemasan akan naiknya harga sembako. Sementara itu masih dalam berita yang sama Surabaya Post juga menyertakan pernyataan dari manajemen Petrokimia Gresik bahwa masih banyak petani kesulitan mendapatkan pupuk; yang secara tidak langsung menyangkal pernyataan dari SK Gubernur Jatim yang siap untuk memenuhi pasokan pupuk Jatim meski pada sisi informasi bisa seimbang dan akurat akan tetapi pemilihan kalimat aman itu justru akan menimbulkan kebingungan diantara pembaca.

b. Menonjolkan Tokoh Yang Satu Misi.

Jika meminjam terminologi dalam teori spiral kebuisan maka hal itu umumnya disebut dengan penonjolan tokoh yang satu misi, tokoh yang ditampilkan disini ialah tokoh yang sepakat dengan berita yang disajikan hal itu bisa langsung ditemukan pada halaman utama koran

ini pada berita *Dua Teroris Ditembak*; berita ini berisi penggrebekan dua teroris yang ada di Bekasi yang kegiatannya berkaitan dengan Noordin M. Top (selain daripada Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Wahyuni sendiri selaku penanggung jawab dari penggrebekan ini) sebagai penonjolan pribadi dengan mengandalkan pernyataan Kapolri Jendral (Pol) Bambang Hendarso yang menyebutkan drama penggrebekan yang diakhiri dengan penembakan itu dilakukan berdasarkan analisis penyelidikan lapangan, berdasarkan pengembangan lapangan, interogasi mendalam dengan 1 tersangka serta kecurigaan warga sekitar. Setelah peristiwa ini terjadi banyak tayangan televisi yang memberitakan bahwa salah tangkap atau salah sasaran, polemik terjadi lagi dengan hanya mengandalkan satu informasi saja dan mengandalkan dukungan beberapa pihak.

Berlanjut ke halaman berikutnya berita dengan judul *Sengketa PILEG, MK Lemahkan Putusan MA* yang berisi putusan MK yang mengabulkan sebagian permohonan uji pasal 205 ayat (4) UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Legislatif, atau lebih rinci lagi tentang pembagian kursi anggota parlemen yang berasal dari partai politik. Sedangkan pihak-pihak yang tidak puas dalam putusan tersebut hanya terwakili dengan kalimat berita yang menyebutkan “Namun partai yang selama ini memperoleh keuntungan dari putusan MA, (Demokrat, PDIP, Golkar), menyatakan menghormati putusan MK tersebut” selain itu juga disertakan pernyataan dari ketua tim advokasi PDIP Gayus

redaksi karena ada beberapa hal yang dinilai tidak obyektif oleh beberapa pihak yang mempunyai kepentingan tertentu.

Peneliti mengamati betapa jarang nya pihak Lapindo menjelaskan tentang usaha apa saja yang dikerjakan seputar ‘peristiwa’ semburan Lumpur yang ada di porong. Selama ini penjelasan mulai usaha mengenai usaha itu dilakukan melalui pihak lain, ambilah contoh mengenai bola beton yang bias tidak sukses untuk mengatasi semburan lumpur PRO Lapindo mengemukakannya melalui timnas penanggulangan Lumpur.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah mengapa pihak media massa mau menjadi "anak penurut" terhadap beberapa pihak yang mempunyai kepentingan tertentu. Selain itu jika kita menilik dari sudut pandang sistem komunikasi, era keterbukan atau dalam bahasa formalnya demokrasi di negeri ini semacam suatu yang menjadi keharusan, lalu (lagi-lagi) yang menjadi pertanyaan ialah mengapa sistem politik yang ada di negeri ini tidak berpengaruh terhadap sistem komunikasi Indonesia. Ada fakta yang diakui, bahwa demi eksistensi sebuah media massa maka diperlukan modal yang cukup kuat. Hal ini tentunya akan dimanfaatkan oleh beberapa pihak yang mempunyai kepentingan tertentu untuk memanfaatkan keadaan tersebut, maka disinilah terjadi apa yang disebut dengan komersialisasi media massa yang sampai saat ini seakan menjadi *tren*.

Hari berganti, bulan berjalan dan orde baru pun berlalu reformasi yang dikumandangkan tahun 1998 menuntut demokrasi seutuhnya, kebebasan dibebberapa bidang, orang boleh bicara, bertindak mengenai apapun demi satu hal yang bernama demokrasi tidak ada pengekangan lagi seperti pada era orba begitu pula dengan dunia pers nasional kita berubah secara drastis Presiden pertama yang memimpin bangsa ini kepada suatu hal baru, yaitu B. J. Habibie mencoba merombak sistem breidel pada pers yang mencoba berontak terhadap kebijakan pemerintah, Pers mencoba lebih berani mengungkapkan data dan fakta yang dilapangan, mengkritik kebijakan pemerintah yang tidak populis (memihak kepada rakyat) bahkan mengungkap kasus korupsi yang dilakukan oleh para pejabat baik yang sedang menjabat maupun yang sudah tidak aktif lagi.

Maraknya peredaran hal-hal yang berbau pornografi diberbagai media massa yang beredar di bumi Indonesia serta berdaranya berita dari Radar Mojokerto yang memberitakan bahwa telah terjadi korupsi sebesar Rp. 16 milyar dilakukan pihak rektorat IAIN Sunan Ampel Surabaya yang dimuat oleh Radar Mojokerto beberapa waktu yang lalu menuai banyak polemik dari berbagai unsur elemen yang ada di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya baik dari mahasiswa maupun pihak rektorat sendiri yang intinya menambah peliknya masalah yang sedang dihadapi oleh bangsa ini juga sebagai dampak dari dicabutnya sistem breidel, akan tetapi dari kebebasan itu pula banyak hal positif yang bisa kita peroleh. Sebagai contoh kontrol terhadap kebijakan yang dicanangkan oleh pemerintah bisa lebih

kegembiraan inilah muncul berbagai majalah, koran, tabloid yang diperuntukan berbagai segmen pula serta tampilan yang berbagi macam pula; contoh dari hal tersebut ialah segmen yang ditujukan bagi pria-pria dewasa cukup umur yakni koran yang berbau pornografi misal *Lipstik*.

Ada satu hal yang menarik untuk kita amati meskipun pers mengekspos hal-hal yang berbau porno tetapi seringkali pers membuat pembenaran dan bersikap inklusif. Maksud pembenaran tersebut adalah sebagai contoh *Suarabaya Post* dalam salah satu kolomnya mendukung kepada para reformis agar pemerintah menegakkan pluralisme dengan memuat Opini pluralisme dan toleransi keagamaan demi keselamatan bangsa, akan tetapi pada bisa juga dilihat dari *Surabaya Post* menggunakan kata 'tamat' pada judul berita *Noordin Tamat. 16 Jam Dikepung Tewas Dihujani Tembakan* untuk memberitakan kematian Noordin M. Top yang telah melakukan tindakan teroris entah itu demi kebebasan berekspresi, menjaga nilai budaya bangsa yang telah ada, demi mempertahankan dunia pariwisata indonesia, atau dengan alasan yang lebih hebat yaitu bersatu melawan teroris.

Peneliti pun meragukan bahwa Surabaya Post juga mendukung pluralis, meski pluralisme dan terorisme adalah dua hal yang berbeda; lalu apakah penulisan judul berita seperti itu bisa dibenarkan serta menyalahkan mereka-mereka berbuat tidak bisa menjadi seorang pluralis atau demokratis sejati. Hal diatas terjadi menurut peneliti disebabkan kesalahan interpretasi dari sebuah keterbukaan pers yang menyebabkan

Dari langkah 'pemuatan pernyataan yang bersumber dari satu pihak saja' yang dilakukan Surabaya Post; maka agenda setting surabaya Post berimplikasi pada penonjolan pribadi yang tidak pada tempatnya, atau jika meminjam terminologi dalam teori spiral kebuisan maka hal itu umumnya disebut dengan penonjolan tokoh yang satu misi masih bisa dijumpai Tokoh yang ditampilkan disini ialah tokoh yang sepakat dengan berita yang disajikan hal itu bisa langsung ditemukan pada halaman utama koran ini maupun berita lain yang cukup krusial.

Poin terakhir yang peneliti simpulkan ialah pemilihan istilah. Catatan pertama bagi sebuah organisasi media adalah pemilihan istilah, itu tentu tidak sesederhana yang dibayangkan orang awam melainkan mengandung konsekuensi-konsekuensi dan motif-motif tertentu. Sebab organisasi media pada dasarnya adalah tempat bertarungnya berbagai wacana. Jika merujuk pada berita tentang mantan atlit tenis yang dimuat pada halaman depan Sport kesemua berita tersebut (berita atlit tenis) memiliki kesemua unsur agenda setting, ketepatan dalam penggunaannya (atau sesuai dengan kaidah sistem pers pancasila) serta muatan berita yang sesuai dengan kaidah jurnalisitik atau dengan kata lain seimbang, aktual, dan akurat.

Dalam satu berita yang juga terletak dalam halaman depan pada halaman Surabaya Raya termuat berita tentang dicabutnya satu kasus (atau bisa dikatakan kejadian jika merunut pada isi berita yang ada di Surabaya Post) yang cukup membuat gempar provinsi Jawa Timur (bahkan kasus ini mungkin sudah mulai membuat gempar republik ini) dengan mengabaikan unsur

seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan.

2. Tuntutan akan akses, keikutsertaan, tanggung jawab media dan tanggung jawab sosial (pengendalian normatif dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945) mencerminkan meluasnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya media dan memiliki implikasi bagi hakikat audiens media. Dari hal di ataslah memunculkan dua unsur penting dari komunikasi massa kepada audiens, yaitu kritik dan kedua adalah pertanggung jawaban yang dilembagakan.
3. Kepada peneliti supaya bisa waspada dalam menyikapi setiap berita atau topik yang ada muncul di media massa, hingga terwujud filterisasi yang baik dalam diri. Hal ini dikarenakan media massa pada saat ini tidak hanya menyajikan informasi akan tetapi juga memuat unsur politis ataupun tendensi yang berbeda-beda.
4. Kepada pihak jurusan, masih terbuka untuk mengkaji teori-teori dalam disiplin ilmu komunikasi demi kepentingan dakwah islam.
5. Masih terbuka bagi topik penelitian semacam ini dengan menggunakan pendekatan maupun jenis penelitian yang berbeda, tentunya dengan hasil yang berbeda dan baik pula.

- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, Jakarta: GP Press, 2007.
- Nikmah Hadiati S., S. S.Ip, *Hand out Sosiologi Komunikasi Massa*, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah, Prodi Ilmu Komunikasi, 13 Maret 2007.
- Novel Ali, *Peradaban Komunikasi Politik (Potret Manusia Indonesia)*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 2007.
- _____, *Sistem Komunikasi Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrindo Persada, 2004.
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- _____, *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Panuti Sudjiman Dan Aart Van Zoest, *Serba-Serbi Semiotika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Penerbit Arkola, 1994.
- Sam Abede Pareno, *Media Massa Antara Realitas Dan Mimpi*, Surabaya: Gugun, 2005.
- Santana Septiawan K., *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Ed. Revisi, cet. XII, 2002.
- _____, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Psikologi UGM, 1983.

